



KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

20
24

LAPORAN
KINERJA
KBRI Oslo

Oslo, Norwegia
Februari 25



KATA PENGANTAR

Sebagai wujud pelaksanaan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta sebagai penjabaran dari pelaksanaan kinerja KBRI Oslo periode tahun 2024, kami telah menyusun Laporan Kinerja Perwakilan RI untuk Tahun Anggaran 2024.

Penyusunan Laporan Kinerja, yang dibuat berdasarkan Pedoman sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenlu No.04 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja Kemenlu dan Perwakilan RI.


Sebagai Perwakilan Pemerintah RI di luar negeri, Program Kerja KBRI Oslo telah dirancang untuk mendukung pencapaian Kinerja Kementerian Luar Negeri RI serta Program Prioritas Presiden RI, khususnya dalam mewujudkan kemandirian bangsa yang berdaulat secara politik, meningkatkan kualitas hidup serta produktivitas dan daya saing rakyat Indonesia, memastikan kehadiran negara dalam melindungi dan memberikan rasa aman kepada seluruh WNI, serta mempertahankan kebhinekaan Indonesia.

Dalam kaitan ini, Laporan Kinerja yang berisi pencapaian program kerja KBRI Oslo tahun 2024, disusun secara sistematis dalam 4 (empat) bab, yaitu Pendahuluan, Perencanaan Kinerja, Akuntabilitas Kinerja yang terdiri dari Capaian Kinerja Organisasi, Realisasi Anggaran, dan Penutup serta dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang berisi tambahan informasi terkait pencapaian kinerja KBRI Oslo.

Kiranya Laporan Kinerja KBRI Oslo tahun 2024 ini dapat menjadi sarana komunikasi dan umpan balik, tidak saja bagi KBRI Oslo, tetapi juga bagi instansi terkait lainnya dan terlebih lagi, dalam upaya meningkatkan kinerja KBRI Oslo di masa yang akan datang.

Oslo, 28 Februari 2025

Kepala Perwakilan RI



Teuku Faizasyah

Duta Besar LBBP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	10
I.1 Latar Belakang.....	10
A. Hubungan Indonesia-Norwegia	10
B. Hubungan Indonesia - Islandia	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	15
II. 1 Rencana Strategis.....	15
II. 2 Perjanjian Kinerja.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
III.1 Capaian Kinerja.....	22
Stakeholder Perspective	25
S1 Nilai manfaat diplomasi ekonomi KBRI Oslo yang optimal.....	25
IK S1.1 Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Oslo	26
IK S1.2 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi	30
IK S1.2 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi	32
S2 Citra positif Indonesia di negara akreditas KBRI Oslo yang meningkat	35
IKU S2.1 Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Oslo	35
Customer Perspective	38
C1 Pelindungan WNI dan pelayanan publik KBRI Oslo yang prima	38
IKU C1.2 Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Oslo.....	44
IKU C1.3 Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KBRI Oslo.....	45
C2 Dukungan dan komitmen yang tinggi atas kesepakatan bilateral di negara akreditasi.....	46
IKU C2.1 Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi	46

Internal Business Process Perspective	49
B1 Diplomasi Bilateral di negara akreditasi KBRI Oslo yang kuat.....	49
IKU B1.1 Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial, dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Oslo	49
IKU B1.2 Jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim dengan negara akreditasi KBRI Oslo	53
IKU B1.3 Jumlah analisis potensi ekonomi tematik yang dimanfaatkan pemangku kepentingan.....	54
IKU B1.4 Tingkat keberhasilan promosi perdagangan, investasi dan pariwisata KBRI Oslo	55
IKU B1.7 Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan negara akreditasi	56
B2 Basis data KBRI Oslo yang akurat	57
IKU B2.1 Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Oslo yang Terverifikasi di Portal Peduli WNI.....	57
IKU B2.2 Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang negara akreditasi KBRI Oslo	59
Learning and Growth Perspective.....	60
L1 Tata Kelola organisasi KBRI Oslo yang baik	60
IKU L1.1 Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	60
L2 Pengelolaan BMN KBRI Oslo yang optimal.....	61
IKU L2.1 Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri	61
L3 Pengelolaan anggaran KBRI Oslo yang optimal dan akuntabel	62
IKU L3.1 Nilai kinerja anggaran KBRI Oslo.....	62
III.2 Realisasi Anggaran	63
III.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	64
BAB IV PENUTUP.....	69
IV.1 Simpulan Umum Capaian Kinerja.....	69
IV.2 Kendala-Kendala Utama yang Dihadapi	69
IV.3 Langkah di Masa Mendatang untuk Peningkatan Kinerja.....	70

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam rangka mencapai target kinerja yang optimal tahun 2024, KBRI Oslo dalam dokumen PK telah menetapkan 9 (sembilan) Sasaran Strategis (SS) dengan 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan dicapai pada tahun 2024.

Adapun sasaran strategis KBRI Oslo adalah: (1) Nilai manfaat diplomasi ekonomi KBRI Oslo yang optimal; (2) Citra positif Indonesia yang meningkat di negara akreditasi KBRI Oslo; (3) Perlindungan WNI/BHI dan pelayanan publik KBRI Oslo yang prima; (4) Dukungan dan komitmen yang tinggi atas kesepakatan bilateral di negara akreditasi KBRI Oslo; (5) Diplomasi bilateral di negara akreditasi KBRI Oslo yang kuat; (6) Basis data WNI KBRI Oslo yang akurat; (7) Tata kelola organisasi KBRI Oslo yang baik; (8) Pengelolaan aset KBRI Oslo yang optimal; dan (9) Pengelolaan anggaran KBRI Oslo yang optimal.

Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Oslo tahun 2024 berdasarkan perhitungan NCKO manual didapat capaian **104,91%** dengan rincian sebagai berikut:

Perspektif	Bobot Perspektif	Nilai Perspektif
<i>Stakeholder Perspective</i>	25%	113,78%
<i>Customer Perspective</i>	15%	113,33%
<i>Internal Business Process Perspective</i>	30%	90,94%
<i>Learning and Growth Perspective</i>	30%	107,28%
Total NCKO 2024		104,91%

Dengan nilai NCKO tahun 2024, maka dapat dibandingkan nilai NCKO pada tahun-tahun sebelumnya adalah:

	2021	2022	2023	2024
Nilai Capaian Kinerja Organisasi	101	105	103,18	104,91

Adapun realisasi kinerja dari setiap Sasaran Strategis Kinerja Organisasi KBRI Oslo TA 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
Stakeholders Perspectives (113.78 %)				
1.		Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di	75%	100.00%

Laporan Kinerja KBRI Oslo TA 2024

	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Oslo yang Optimal (Capaian 111,10%)	sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Oslo		
		Sub IKU 1: Jumlah Komitmen Perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Oslo	2	2
		Sub IKU 2: Nilai perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Oslo	USD 250 juta	USD 250 juta
		Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Oslo	75%	70%
		Sub IKU 1: Jumlah komitmen investasi dengan negara akreditasi KBRI Oslo	1	1
		Sub IKU 2: Nilai investasi dengan negara akreditasi KBRI Oslo	USD 5 juta	USD 7,1 juta
		Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Oslo	75%	155,87%
		Sub IKU 1: Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Oslo ke Indonesia	80%	93,75%
		Sub IKU 2: Jumlah wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Oslo ke Indonesia	8.000	19.690
2.	Citra Positif Indonesia yang Meningkatkan di Negara Akreditasi KBRI Oslo (Capaian 116,46%)	Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Oslo	4,07 (skala 5)	4,21 (skala 5)
Customer Perspective (113.33%)				

Laporan Kinerja KBRI Oslo TA 2024

3.	Perlindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KBRI Oslo yang Prima (Capaian 106,66%)	Persentase kasus WNI di Negara Akreditasi KBRI Oslo yang diselesaikan	80%	100%
		Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Oslo	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)
		Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Perlindungan WNI/BHI KBRI Oslo	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)
4.	Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Oslo (Capaian 120,00%)	Persentase tindak lanjut /implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Oslo	50%	100%
Internal Business Process Perspective (90,94%)				
5.	Diplomasi bilateral di negara akreditasi KBRI Oslo yang Kuat (Capaian 80,00%)	Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Oslo	2	2
		Jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim dengan negara akreditasi KBRI Oslo	1	N/A
		Jumlah Analisis Potensi Ekonomi Tematik yang dimanfaatkan Pemangku Kepentingan	2	2
		Tingkat keberhasilan promosi perdagangan, investasi, dan pariwisata KBRI Oslo	75	75
		Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan negara akreditasi	8	8
6.	Basis Data WNI KBRI Oslo yang Akurat	Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Oslo yang	100%	99,6%

Laporan Kinerja KBRI Oslo TA 2024

	(Capaian 101,89%)	Terverifikasi di Portal Peduli WNI		
		Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang Negara Akreditasi KBRI Oslo	80%	85%
Learning and Growth Perspective (107,28%)				
7.	Tata Kelola Organisasi KBRI Oslo yang Baik (Capaian 105,77%)	Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Oslo	71 (BB)	75,10
8.	Pengelolaan aset KBRI Oslo yang optimal (Capaian 116,56%)	Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri	3,20 (Skala 4)	3,73
9.	Pengelolaan Anggaran KBRI Oslo yang Optimal (Capaian 99,52%)	Nilai IKPA KBRI Oslo	93	92,55

Serapan anggaran KBRI Oslo pada tahun 2024 mencapai 98,58% dengan rincian sebagai berikut:

No	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
1	Penyelenggaraan diplomasi dan kerjasama internasional	2,959,323,000	2,741,030,551	92.62 %
2	Pelayanan dan perlindungan WNI	753,289,000	728,227,469	96.97 %
3	Belanja Pegawai	18,727,737,000	18,662,160,204	99.65%
4	Belanja Barang Operasional	12,743,073,000	12,581,227,681	98.73%
5	Belanja Modal	1,000,260,000	955,585,717	95.53 %
	JUMLAH	36,183,682,000	35,668,231,622	98.58 %

Dengan anggaran promosi yang terbatas, KBRI Oslo masih tetap berhasil melaksanakan sejumlah kegiatan promosi, baik promosi perdagangan, investasi maupun budaya.

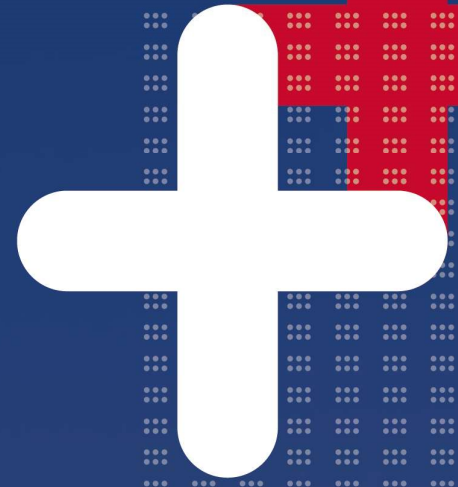
Untuk Sasaran Strategis Pengelolaan Aset KBRI Oslo yang Optimal, disediakan anggaran sebesar Rp1.000.260.000,00 dan realisasi sebesar Rp955.585.717,00 atau sebesar 95,53% yang dimanfaatkan untuk merealisasikan 25 unit perangkat dan peralatan pada

tahun 2024, Anggaran belanja modal PNBPN Tahun Anggaran 2024 untuk pengadaan Barang Milik Negara (BMN) pada KBRI Oslo adalah sebesar Rp.1.000.260.000,00 dengan rencana kebutuhan sebesar 20 unit. Realisasi atas belanja modal PNBPN Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp955.585.717,00 atau 95,53% dari anggaran untuk pembelian 25 unit BMN.

Secara keseluruhan, Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh dari penjumlahan nilai SMART dan IKPA KBRI Oslo pada tahun 2024 sebesar 92,55.

Secara umum pelaksanaan kegiatan KBRI Oslo Tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, meskipun masih terdapat beberapa kendala di dalam berbagai pelaksanaannya sehubungan ketersediaan anggaran. Dalam pelaksanaan kegiatan, KBRI Oslo selalu mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas sesuai dengan anggaran yang dialokasikan dengan capaian output kegiatan seoptimal mungkin.





BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

A. Hubungan Indonesia-Norwegia

Memasuki 74 tahun hubungan diplomatik antara Indonesia dan Norwegia pada tahun 2024, kedua negara telah mencatat berbagai pencapaian yang mencerminkan hubungan erat baik di bidang politik, ekonomi, dan sosial budaya.

Terdapat sejumlah forum bilateral antara kedua negara antara lain Komisi Bersama/*Joint Commission on Bilateral Cooperation* (JCBC), Dialog HAM, Forum Konsultasi Bilateral Energi (FKBE), Kerjasama bidang lingkungan hidup yang diperbaharui (*Partnership for FOLU*), serta Perdagangan dan Investasi melalui Indonesia – EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement (IE-CEPA). Forum-forum bilateral dimaksud mencerminkan sejumlah isu strategis yang menjadi fokus kerjasama antara kedua negara yaitu kerjasama dalam bidang HAM, konservasi lingkungan, pengembangan energi khususnya energi terbarukan, pengembangan industri budidaya perikanan, serta kerjasama riset dan pendidikan.

Hubungan baik kedua negara juga tercermin dalam penggalangan dan pemberian dukungan atau saling dukung kepada kandidat masing-masing negara di berbagai forum multilateral, seperti pada Dewan International Maritime Organization (IMO) Kategori C, sebagai Executive Board pada UN Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), Pencalonan Indonesia pada Dewan HAM PBB periode 2024-2026, Financial Action Task Force (FATF),

Selain itu, Menlu RI kembali diundang dan hadir pada Oslo Forum bulan Juni 2024, yaitu forum strategis yang membahas isu perdamaian dan resolusi konflik. Pada kunjungan tersebut, Menlu RI juga melakukan pertemuan dengan Menlu Norwegia dan pertemuan bilateral dengan berbagai pihak yang hadir di Oslo Forum.

Di bidang ekonomi, KBRI Oslo melaksanakan berbagai kegiatan untuk mempererat kerja sama kedua negara, seperti partisipasi pada *Travel Expo 2024*, *Business Forum*, *engagement* dengan entitas bisnis dan pemerintahan di Norwegia, dan fasilitasi delegasi Indonesia baik dari instansi pemerintah maupun sektor bisnis.

Pemulihan pasca-pandemi diiringi dengan peningkatan jumlah wisatawan Norwegia yang berkunjung ke Indonesia, dari 19.577 di tahun 2023 menjadi 22.170 di tahun 2024 (naik 13,25%). Angka tersebut sudah mendekati jumlah wisatawan sebelum pandemi yang mencapai 23.886 pada tahun 2019. Peningkatan ini tidak terlepas dari upaya promosi yang dilakukan KBRI Oslo guna meningkatkan pengetahuan masyarakat Norwegia mengenai Indonesia, termasuk melalui partisipasi pada *Travel Expo 2024*, penyelenggaraan Indonesian Festival “Spice Up Oslo”, penyelenggaraan kelas Bahasa

Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA), dan partisipasi pada berbagai festival kebudayaan.

Di bidang kebudayaan, selain beberapa hal yang telah disebut di atas, KBRI Oslo juga rutin menggelar diaspora Indonesia, antara lain melalui perayaan hari-hari besar keagamaan dan peringatan HUT RI.

Di bidang pendidikan, KBRI Oslo menggelar diaspora Indonesia untuk membahas dan menjajaki peluang dan tantangan kerja sama pendidikan dan riset RI-Norwegia melalui kegiatan stocktaking pada bulan September 2024. Kegiatan tersebut dihadiri oleh kurang lebih 20 peneliti, dosen, dan professional Indonesia yang bekerja di Norwegia. Dari kegiatan tersebut telah dipetakan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam upaya mengembangkan kerja sama pendidikan dan riset antara kedua negara.

KBRI Oslo juga memfasilitasi kunjungan delegasi Rektor UGM ke 4 kampus (NTNU, Universitas Bergen, Universitas Agder, dan Universitas Oslo) dan NORAD untuk menjajaki kerja sama dalam isu climate change.

Untuk Perlindungan WNI, KBRI Oslo meningkatkan upaya perlindungan kepada Warga Negara Indonesia (WNI) di Norwegia melalui berbagai kegiatan termasuk bantuan teknis lapor diri melalui video call dan outreach terkait lapor diri untuk penyiapan data potensial pemilih pemilu luar negeri (DP4LN) dengan menyampaikan imbauan melalui email blast, SMS blast dan telpon oleh tim verifikasi data WNI ke setiap WNI yang ada dalam daftar WNI. Pada masa yang sudah normal (paska pandemi), KBRI Oslo juga menyelenggarakan kegiatan outreach kepada WNI yang berada di Kota Alesund, Trondheim dan Stavanger. Dalam kesempatan tersebut KBRI Oslo juga telah sampaikan informasi terkini mengenai ketentuan karantina untuk memasuki Indonesia selain memberikan pelayanan dokumen, penanganan isu endorsement tanda tangan dan konsultasi kasus kekonsuleran.

Saat ini, WNI di Norwegia tercatat sebanyak 1.376 jiwa (data per 31 Desember 2022) yang pada umumnya berdomisili di kota-kota besar, seperti Oslo, Bergen, Stavanger, Trondheim, dan Kristiansand, serta berprofesi sebagai ibu rumah tangga, pekerja sektor jasa (perhotelan/restoran), profesional bidang migas, perawat, pelajar/mahasiswa, dan dosen/peneliti. WNI di Norwegia juga diimbau untuk memutakhirkan datanya melalui portal peduli WNI untuk keperluan capaian data basis WNI yang akurat. Hal ini khususnya untuk menyambut persiapan Pemilu Indonesia di tahun 2024.

B. Hubungan Indonesia - Islandia

Intensitas hubungan kerja sama Islandia dengan Indonesia secara umum berjalan dengan baik dan memiliki potensi besar khususnya di bidang pengembangan energi terbarukan khususnya geothermal. Dengan potensi dimaksud, pengembangan energi

geothermal menjadi fokus kerjasama antara kedua negara yang meliputi kerjasama investasi, jasa, serta pendidikan dan pelatihan bidang tersebut. Kedua negara juga saling mendukung di berbagai badan PBB dan forum internasional dan telah juga memberlakukan IE-CEPA pada tahun 2021 yang membuka potensi kerja sama perdagangan, jasa dan investasi.

Untuk menjaga dan mengembangkan hubungan dan kerjasama dengan Islandia, KBRI Oslo senantiasa berkoordinasi dengan Konsul Kehormatan RI di Reykjavik. Konhor RI di Reykjavik memberikan dukungan bagi KBRI Oslo untuk menggali peluang kerjasama dan promosi perdagangan, investasi dan pariwisata Indonesia.

Pada tahun 2023, Duta Besar RI Teuku Faizasyah telah menyerahkan surat kepercayaan kepada Presiden Islandia Guðni Th. Jóhannesson pada tanggal 17 Oktober 2023. Kunjungan untuk penyerahan surat kepercayaan tersebut juga dimanfaatkan untuk melakukan pertemuan dengan Konhor RI, Mr Andrés Jónsson, melakukan pertemuan dengan Perusahaan Manvitt, mengunjungi GRO GTP, pelayanan warung konsuler dan pertemuan dengan masyarakat Indonesia di Islandia. Selama kunjungan tersebut, Duta Besar RI juga berkunjung ke eldhusiru, satu-satunya restoran Indonesia di Islandia.

Dalam kerja sama ekonomi, pengembangan energi panas bumi tetap menjadi pilar utama hubungan Indonesia dengan Islandia. Pada The 9th Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2023, 20 - 22 September 2023, delegasi perusahaan Islandia berpartisipasi dan membuka booth dalam konferensi tersebut. Delegasi Islandia terdiri dari Perusahaan Green by Iceland, Verkis, ISOR, Mannvit, North Tech Drilling dan PT Rigsis Energi Indonesia

Sehubungan dengan banyaknya permintaan dari sejumlah pihak di Islandia untuk mendapatkan fasilitas Visa on Arrival ke Indonesia, akhirnya pada tanggal 15 September 2022 Pemri telah memasukkan Islandia dalam daftar negara VoA. Hal ini diharapkan dapat memudahkan pelaku usaha Islandia untuk melakukan kunjungan ke Indonesia dalam rangka mengembangkan hubungan bisnis dan investasi antara kedua negara.

Dalam bidang pendidikan dan pelatihan, kerja sama peningkatan kapasitas dan pendidikan di sektor panas bumi juga tetap menjadi pilar dalam hubungan kedua negara. KBRI Oslo menjembatani kerja sama sejumlah universitas di Indonesia seperti UGM, ITB dan Universitas Pertamina serta PLN dengan University of Iceland dan GRO Geothermal Program. Indonesia adalah peringkat enam terbesar dari segi pelajar yang telah mengikuti program pelatihan di GRO GTP dengan 92 orang dari tahun 1979 – 2023

Terkait Warga Negara Indonesia, tercatat sebanyak 65 jiwa yang tinggal di Islandia sesuai data per 31 Desember 2023. Warga Negara Indonesia tersebut sebagian besar berdomisili di Ibukota Reykjavik dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga, pekerja sektor jasa (perhotelan), pelajar dan mahasiswa. Kegiatan warung Konsuler di kota Reykjavik juga telah dilaksanakan pada tanggal 17-19 Oktober 2023. Dalam pertemuan tersebut

selain memberikan layanan dokumen serta endorsement tanda tangan dalam paspor, tim Konsuler juga memberikan konsultasi hukum/kekonsuleran. WNI di Islandia juga diimbau untuk memutakhirkan datanya melalui portal peduli WNI untuk keperluan capaian data basis WNI yang akurat. Hal ini khususnya untuk menyambut persiapan Pemilu Indonesia di tahun 2024.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II. 1 Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Kedutaan Besar RI di Oslo tahun 2020-2024 merupakan penerjemahan Renstra Kementerian Luar Negeri RI tahun 2020 -2024 yang disusun sebagai wujud manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Visi yang diterapkan dalam Renstra KBRI Oslo mencerminkan visi Kementerian Luar Negeri yaitu “Memimpin diplomasi yang efektif untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”. Visi ini ditujukan untuk mewujudkan dan mendukung Prioritas Politik Luar Negeri 2020-2024 di wilayah akreditasi KBRI Oslo di Norwegia dan Islandia yaitu Prioritas 4+1 yang terdiri dari Penguatan Diplomasi Ekonomi, Diplomasi perlindungan, Diplomasi Kedaulatan dan Kebangsaan, Meningkatkan Kontribusi dan Kepemimpinan Indonesia di Kawasan dan Dunia serta memperkuat Infrastruktur Diplomasi.

Rencana Strategis (Renstra) Kedutaan Besar RI di Oslo tahun 2020-2024 menjadi pedoman bagi penyusunan Perjanjian Kinerja Kedutaan Besar RI di Oslo pada tahun 2024. Sehubungan dengan hal ini, diplomasi yang dilaksanakan akan diprioritaskan untuk mengeksplorasi kerjasama konkrit yang membawa dampak langsung kepada pembangunan dan pemulihan ekonomi nasional, meningkatkan citra Indonesia, memaksimalkan kehadiran diaspora serta melindungi kepentingan nasional. Diplomasi Ekonomi harus memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi dunia untuk menangkap potensi baru yang terbuka pada era pasca covid-19 seperti kerja sama di bidang energi terbarukan dan teknologi digital.

Diplomasi Indonesia juga akan terus memberikan perlindungan maksimal untuk WNI di Luar Negeri dan memberikan pelayanan prima. Hal ini diantaranya dengan memperkuat data WNI yang akurat pada platform Portal Peduli WNI untuk mendukung sinergitas satu data Indonesia. Terutama dalam mempersiapkan pendataan untuk mempersiapkan tahun pemilihan umum pada tahun 2024.

II. 2 Perjanjian Kinerja

Dokumen Penetapan Kinerja (PK) merupakan salah satu komponen penting dalam perencanaan kinerja di mana dokumen tersebut mempresentasikan tekad dan komitmen Satuan Kerja (satker) untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu 1 (satu) tahun. Sebagai kontrak kerja, PK juga menjadi ikhtisar bagi penyusunan kebutuhan anggaran yang direalisasikan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang diterima Satuan Kerja (Satker).

KBRI Oslo dalam dokumen PK telah menetapkan 9 (sembilan) Sasaran Strategis (SS) dengan 24 (dua puluh empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan dicapai pada tahun 2024. PK KBRI Oslo telah melalui revisi pada bulan Oktober untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan target prioritas pusat. PK KBRI Oslo tahun 2024 sebelum dan setelah revisi adalah sebagai berikut:

Kode	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja (IK)	Target 2024 (Semula)	Target 2024 (Menjadi)	Keterangan Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Stakeholders Perspective						
S.1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Oslo yang Optimal	IK S.1.1	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Oslo	75 %	75 %	Tidak berubah
		SUB IK 1	Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Oslo	2	2	Tidak berubah
		SUB IK 2	Nilai perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Oslo	USD 250.000.000	USD 250.000.000	Tidak berubah
		IK S.1.2	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Oslo	75 %	75 %	Tidak berubah
		SUB IK 1	Jumlah komitmen investasi dengan negara akreditasi KBRI Oslo	1	1	Tidak berubah
		SUB IK 2	Nilai investasi dengan negara akreditasi KBRI Oslo	USD 5.000.000	USD 5.000.000	Tidak berubah
		IK S.1.3	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan	80 %	80 %	Tidak berubah

Laporan Kinerja KBRI Oslo TA 2024

Kode	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja (IK)	Target 2024 (Semula)	Target 2024 (Menjadi)	Keterangan Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			negara akreditasi KBRI Oslo			
		SUB IK 1	Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Oslo ke Indonesia	80 %	80 %	Tidak berubah
		SUB IK 2	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Oslo ke Indonesia	8.000 kunjungan	8.000 kunjungan	Tidak berubah
S.2	Citra positif Indonesia di negara akreditasi KBRI Oslo yang meningkat	IK S.2.1	Indeks Citra Indonesia di negara akreditasi KBRI Oslo	4,07 (skala 5)	4,07 (skala 5)	Tidak berubah
Customer Perspective						
C.1	Pelindungan WNI dan pelayanan publik KBRI Oslo yang prima	IK C.1.1	Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Oslo yang diselesaikan	84 %	84 %	Tidak berubah
		IK C.1.2	Nilai persepsi kepuasan pelayanan konsuleran KBRI Oslo	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	Tidak berubah
		IK C.1.3	Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KBRI Oslo	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	Tidak berubah

Laporan Kinerja KBRI Oslo TA 2024

Kode	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja (IK)	Target 2024 (Semula)	Target 2024 (Menjadi)	Keterangan Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
C.2	Dukungan dan komitmen yang tinggi atas kesepakatan bilateral di negara akreditasi KBRI Oslo	IK C.2.1	<p>Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Oslo</p> <p><i>*)Diadopsi jika terdapat tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Oslo dengan penyesuaian target sesuai kondisi/karakteristik Perwakilan RI</i></p>	50 %	50 %	Tidak berubah
Internal Business Process Perspective						
B.1	Diplomasi bilateral di negara akreditasi KBRI Oslo yang kuat	IK B.1.1	<p>Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Oslo</p> <p><i>*)Diadopsi dengan penyesuaian target jika Perwakilan RI memiliki target IK ini</i></p>	2	2	Tidak berubah
		IK B.1.2	Jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim dengan negara akreditasi KBRI Oslo	2	1	Target berubah karena pada tahun 2024 belum ada usulan kesepakatan

Laporan Kinerja KBRI Oslo TA 2024

Kode	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja (IK)	Target 2024 (Semula)	Target 2024 (Menjadi)	Keterangan Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			<i>*)Diadopsi dengan penyesuaian target jika Perwakilan RI memiliki target IK ini</i>			baru baik dari Pemri maupun dari Pemerintah negara akreditasi. Dan juga tidak ada proses pembentukan kesepakatan yang diusulkan pada tahun sebelumnya.
		IK B.1.3	Jumlah analisis potensi ekonomi tematik yang dimanfaatkan pemangku kepentingan	2	2	Tidak berubah
		IK B.1.4	Tingkat keberhasilan promosi perdagangan, investasi, dan pariwisata KBRI Oslo	75%	75%	Tidak berubah
		IK B.1.7	Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan negara akreditasi	8 kunjungan	8 kunjungan	Tidak berubah
B.2	Basis data KBRI Oslo yang akurat	IK B.2.1	Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Oslo yang terverifikasi di Portal Peduli WNI	100%	100%	Tidak berubah

Laporan Kinerja KBRI Oslo TA 2024

Kode	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja (IK)	Target 2024 (Semula)	Target 2024 (Menjadi)	Keterangan Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		IK B.2.2	Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang negara akreditasi KBRI Oslo	80	80	Tidak berubah
Learning and Growth Perspective						
L1	Tata kelola organisasi KBRI Oslo yang baik	IK L.1.1	Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Oslo	71	71	Tidak berubah
L2	Pengelolaan BMN KBRI Oslo yang optimal	IK L2.1	Indeks Pengelolaan BMN Perwakilan RI	3,20 (Skala 4)	3,20 (Skala 4)	Tidak berubah
L3	Pengelolaan anggaran KBRI Oslo yang optimal dan akuntabel	IK L3.1	Nilai IKPA Perwakilan RI	92	93	Disesuaikan dengan capaian IKPA Perwakilan TA 2023

No.	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1	Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerjasama Internasional di Perwakilan RI	3.234.751.000
2	Pelayanan dan Pelindungan WNI di Perwakilan RI	753.289.000
3	Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum	31.212.092.000
Pagu Anggaran KBRI Oslo 2024		35.200.132.000

Anggaran awal KBRI Oslo pada TA 2024 adalah sebesar Rp35.200.132.000,00. KBRI Oslo mengalami pemotongan anggaran pada Program Pelayanan dan Pelindungan WNI di Perwakilan RI sebesar Rp333.528.000,00 serta revisi atas SIAR pada belanja pegawai sebesar Rp842.137.000,00.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Capaian Kinerja

Secara umum, realisasi dan capaian kinerja dari setiap Sasaran Strategis Kinerja Organisasi KBRI Oslo TA 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Stakeholders Perspectives (113.78 %)				
1.	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Oslo yang Optimal (Capaian 111,10%)	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Oslo	75%	100.00%
		Sub IKU 1: Jumlah Komitmen Perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Oslo	2	2
		Sub IKU 2: Nilai perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Oslo	USD 250 juta	USD 250 juta
		Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Oslo	75%	70%
		Sub IKU 1: Jumlah komitmen investasi dengan negara akreditasi KBRI Oslo	1	1
		Sub IKU 2: Nilai investasi dengan negara akreditasi KBRI Oslo	USD 5 juta	USD 7,1 juta
		Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Oslo	75%	155,87%
		Sub IKU 1: Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari negara	80%	93,75%

		akreditasi KBRI Oslo ke Indonesia		
		Sub IKU 2: Jumlah wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Oslo ke Indonesia	8.000	19.690
2.	Citra Positif Indonesia yang Meningkatkan di Negara Akreditasi KBRI Oslo (Capaian 116,46%)	Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Oslo	4,07 (skala 5)	4,21 (skala 5)
Customer Perspective (113.33%)				
3.	Perlindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KBRI Oslo yang Prima (Capaian 106,66%)	Persentase kasus WNI di Negara Akreditasi KBRI Oslo yang diselesaikan	80%	100%
		Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Oslo	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)
		Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Perlindungan WNI/BHI KBRI Oslo	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)
4.	Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Oslo (Capaian 120,00%)	Persentase tindak lanjut /implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Oslo	50%	100%
Internal Business Process Perspective (90,94%)				
5.	Diplomasi bilateral di negara akreditasi KBRI Oslo yang Kuat (Capaian 80,00%)	Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Oslo	2	2
		Jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim dengan negara akreditasi KBRI Oslo	1	N/A
		Jumlah Analisis Potensi Ekonomi Tematik yang	2	2

Laporan Kinerja KBRI Oslo TA 2024

		dimanfaatkan Pemangku Kepentingan		
		Tingkat keberhasilan promosi perdagangan, investasi, dan pariwisata KBRI Oslo	75	75
		Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan negara akreditasi	8	8
6.	Basis Data WNI KBRI Oslo yang Akurat (Capaian 101,89%)	Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Oslo yang Terverifikasi di Portal Peduli WNI	100%	99,6%
		Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang Negara Akreditasi KBRI Oslo	80%	85%
Learning and Growth Perspective (107,28%)				
7.	Tata Kelola Organisasi KBRI Oslo yang Baik (Capaian 105,77%)	Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Oslo	71 (BB)	75,10
8.	Pengelolaan aset KBRI Oslo yang optimal (Capaian 116,56%)	Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri	3,20 (Skala 4)	3,73
9.	Pengelolaan Anggaran KBRI Oslo yang Optimal (Capaian 99,52%)	Nilai IKPA KBRI Oslo	93	92,55

Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Oslo tahun 2024 berdasarkan perhitungan NCKO manual didapat capaian **104,91%** dengan rincian sebagai berikut:

Perspektif	Bobot	Nilai Perspektif
<i>Stakeholder Perspective</i>	25%	113,78%
<i>Customer Perspective</i>	15%	113,33%
<i>Internal Business Process Perspective</i>	30%	90,94%

<i>Learning and Growth Perspective</i>	30%	107,28%
Total NCKO	104,91	

Adapun penjabaran dari capaian kinerja organisasi KBRI Oslo untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan analisis capaian kinerja setiap sasaran strategis sebagai berikut:

Stakeholder Perspective

S1 Nilai manfaat diplomasi ekonomi KBRI Oslo yang optimal

Sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan RI serta amanat kinerja dari Presiden RI, Kinerja diplomasi ekonomi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang perdagangan, investasi, dan wisatawan mancanegara. Hal ini ditujukan agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air.

Nilai manfaat diplomasi ekonomi yang optimal merupakan jumlah nominal manfaat secara ekonomi, keuangan, dan pembangunan yang paling menguntungkan yang dihasilkan oleh berbagai kerja sama dan hubungan perdagangan, investasi, dan pariwisata antara negara.

Diplomasi Ekonomi adalah pelaksanaan kebijakan diplomasi dalam bidang hubungan luar negeri secara bilateral, regional dan multilateral untuk memajukan kesejahteraan umum dan melindungi serta memperjuangkan kepentingan ekonomi nasional dalam sektor perdagangan, investasi, pariwisata, ketenagakerjaan, finansial, dan kerja sama pembangunan internasional.

Optimal berarti paling baik dan tertinggi.

Sasaran Strategis (SS) S1 diukur berdasarkan capaian pada 3 (tiga) IK dan perhitungan capaian pada tiap IK merujuk pada realisasi SUB IK masing-masing, dengan rincian sebagai berikut:

1. IK S1.1: Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Oslo, yang capaiannya merupakan agregat capaian SUB IK:
 - a. Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Oslo
 - b. Nilai perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Oslo
2. IK S1.2: Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Oslo, yang capaiannya merupakan agregat capaian SUB IK:

- a. Jumlah komitmen investasi dengan negara akreditasi KBRI Oslo
 - b. Nilai investasi dengan negara akreditasi KBRI Oslo
3. IK S1.3: Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Oslo, yang capaiannya merupakan agregat capaian SUB IK:
- a. Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Oslo ke Indonesia
 - b. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Oslo ke Indonesia

Pada IKU S.1.1 sebagaimana terlihat pada tabel perbandingan, maka KBRI Oslo berhasil untuk mencapai target sesuai dengan rencana dan target kinerja. Namun demikian terdapat penurunan dalam nilai perdagangan pada tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Capaian	Tahun 2023	Tahun 2024
SUB IKU 1: Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Oslo	2	2
SUB IKU 2: Nilai perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Oslo	USD 656 juta	USD 250 juta
Target	75%	75%
Realisasi	106%	100%
Capaian	120%	120%

IK S1.1 Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Oslo

Tantangan terbesar dalam hubungan perdagangan Indonesia dengan negara akreditasi adalah meningkatnya harga freight atau container dalam mengirimkan barang dagang kedua negara yang disebabkan adanya intensitas konflik di kawasan timur Eropa dan situasi timur tengah. Sejumlah pelaku usaha dan importir di Norwegia menyampaikan kondisi tersebut yang membuat sejumlah kesepakatan masih menunggu kondisi membaik.

Konflik di kawasan juga mengakibatkan gejolak ekonomi dan inflasi yang terasa di Norwegia dan Islandia karena penyesuaian anggaran nasional yang dialokasi untuk peningkatan pertahanan termasuk mendukung pertahanan dan pengungsi Ukraina serta pengalokasian ekspor energi listrik ke Eropa Daratan yang membutuhkan pasokan energi karena terhentinya pasokan gas dari Rusia.

Selain itu terdapat juga penurunan dalam jumlah impor dari Indonesia ke Norwegia untuk produk Nikel dan beberapa produk lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, KBRI Oslo terus melakukan berbagai kegiatan promosi untuk meningkatkan kerja sama ekonomi khususnya dalam bidang perdagangan. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh KBRI Oslo yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan dan promosi perdagangan antara Indonesia dengan negara akreditasi antara lain:

1.	Pertemuan dengan CEO Norfund, Tellef Thorleifsson	22 Februari 2024
2.	Kegiatan ACO Forum on Norwegian Renewables Industry	13 Maret 2024
3.	Indonesia Business Forum	24 Mei 2024
4.	Kunjungan Dubes RI ke Bergen	31 Mei 2024
5.	Kegiatan ASEAN NUPI	26 Agustus 2024
6.	Kunjungan Dubes RI Oslo ke Jenewa dalam rangka pertemuan dengan Sekjen EFTA dan peninjauan pembukaan pasar Norwegia bagi perusahaan di Swiss.	21 – 25 September 2024
7.	Kunjungan Delegasi Kementerian Kelautan dan Perikanan	23 September 2024
8.	Kunjungan Delegasi dari Direktorat Jenderal Migas	7 – 8 Oktober 2024
9.	Kunjungan Dubes RI ke Tromso	6 – 8 November 2024
10.	Kunjungan Delegasi Kementerian Perdagangan ke Afood dan Scanesia	11 Desember 2024

Terkait dengan SUB IKU 1, dari sejumlah upaya peninjauan, promosi dan fasilitasi perdagangan yang dilakukan oleh KBRI Oslo pada tahun 2024, kami mencatat beberapa ada potensi komitmen perdagangan antara Indonesia dengan Norwegia melalui kunjungan berikut:

1. Kunjungan Delegasi Kementerian Perdagangan ke Afood dan Scanesia
 Pada tanggal 11 Desember 2024, Fungsi Ekonomi KBRI Oslo memfasilitasi delegasi dari Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan untuk bertemu dengan 2 (dua) importir produk makanan dan minuman Asia terbesar di Norwegia yaitu Afood dan Scanesia. Kunjungan tersebut dalam rangka upaya Kementerian Perdagangan untuk melakukan Analisa pengembangan pasar tujuan ekspor di Norwegia. Catatan yang dapat diambil dari pertemuan tersebut adalah produk Indonesia memiliki potensi besar di pasar Norwegia. Konsumen Norwegia menyukai produk yang mudah disiapkan, dengan bumbu atau saus instan dan memiliki rasa otentik. Sebagai contoh

beberapa merk terkenal di Norwegia adalah mie Instant Indomie, kecap manis ABC, dan bumbu masak Kokita. Pihak Afood menyampaikan ketertarikannya untuk menambah jumlah produk makanan dan minuman dari Indonesia, terutama bumbu rendang dan kecap Bango.



1 Kunjungan KBRI Oslo ke Scania



2 Kunjungan KBRI Oslo ke Afood

Terkait dengan SUB IKU 2, pada tahun 2024 perdagangan Indonesia - Norwegia selama periode Januari-Oktober 2024 memperlihatkan defisit untuk Indonesia sebesar 303 juta kroner (28 juta US dollar). Hal itu disebabkan adanya komoditas ekspor RI yang mengalami penurunan cukup signifikan dan kenaikan impor RI dari Norwegia.

**Neraca Perdagangan Indonesia – Norwegia
2020-2024 (Januari - Oktober)**

Tahun	Ekspor Indonesia		Impor Indonesia		Total Perdagangan		Neraca	
	Nok juta	US\$ Juta	Nok Juta	US\$ Juta	Nok Juta	US\$ Juta	Nok Juta	US\$ Juta
2020	1663	177	1867	199	3530	376	-204	-22
2021	2035	237	1733	202	3768	439	+302	+35
2022	3494	363	2610	271	6104	634	+884	+92
2023	6372	603	1832	173	8204	776	+4540	+430
2024 (Jan-Okt)	1796	168	2099	196	3895	364	-303	-28

Sumber: Statistic Norway

Exchange rate (average) 1 US\$=NOK 8,80 (2019); NOK 9,40 (2020); NOK 8,59 (2021); NOK 9,62 (2022); NOK 10,56 (2023); Nok 10.66 (2024)

Sebagai upaya meningkatkan perdagangan antara Indonesia dengan negara akreditasi selain melakukan pertemuan individu dengan sejumlah importir di Norwegia, KBRI Oslo juga melakukan promosi secara kolektif untuk mempromosikan produk Indonesia dan

mendiseminasikan informasi terkait pemanfaatan Indonesia-EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA) yang telah mulai berlaku pada tanggal 1 November 2021. Dengan diterapkan perjanjian tersebut, sebanyak 90% tarif impor produk-produk Indonesia untuk masuk ke negara akreditasi telah dieliminasi atau diturunkan. Diharapkan dengan penurunan tarif impor dimaksud, daya saing produk-produk Indonesia akan meningkat.

Selain itu, sebagai upaya untuk mengoptimalisasikan pemanfaatan Indonesia-CEPA, Dubes RI juga telah melakukan pertemuan dengan Sekjen EFTA di Jenewa, Switzerland, dan melakukan peninjauan dengan pengusaha bisnis Swiss untuk membuka peluang pasar di Norwegia.

Proyeksi ke depan

Kondisi perekonomian dunia yang masih tidak menentu akibat perang Rusia-Ukraina masih menjadi faktor yang cukup mempengaruhi kinerja ekspor Indonesia ke negara akreditasi. Selain itu, mengingat kedua negara akreditasi merupakan pasar yang relatif kecil (Norwegia dengan penduduk sekitar 5,4 juta dan Islandia dengan penduduk 360 ribu) terdapat tantangan untuk peningkatan volume ekspor RI ke negara akreditasi.

Untuk ke depannya mengingat sudah terdapat IE-CEPA, perlu dilakukan diseminasi lebih luas kepada kalangan eksportir dan importir baik di Indonesia maupun Norwegia terkait pemanfaatan peluang untuk meningkatkan perdagangan antara Indonesia dengan Norwegia maupun Islandia.

Untuk itu, dalam rangka upaya peningkatan ekspor Indonesia ke negara akreditasi di tahun mendatang KBRI Oslo akan terus melakukan diseminasi peluang pemanfaatan IE-CEPA kepada kalangan importir negara akreditasi dan eksportir Indonesia. Dalam hal ini, KBRI Oslo telah merencanakan kegiatan forum bisnis di Oslo pada tahun 2024 sekaligus untuk mempromosikan keikutsertaan pelaku usaha Norwegia untuk menghadiri Trade Expo Indonesia tahun 2025.

Anggaran untuk Sasaran Strategis Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Oslo yang Optimal sebesar Rp 463,843,000 dan realisasi yang dilakukan sebesar Rp 424,245,848 atau sebesar 91,46% . Anggaran dimaksud digunakan untuk melakukan kegiatan forum bisnis baik yang dilakukan secara luring dan kunjungan bisnis. Dalam pelaksanaan kegiatan *business gathering* dimaksud, dalam rangka efisiensi anggaran KBRI Oslo bekerjasama dengan mitra kerja untuk membagi biaya ruang pertemuan dan konsumsi.

IK S1.2 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi

IKU ini sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemenlu dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2020-2024, yakni kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang investasi agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air. IKU ini secara spesifik mengukur value yang diperoleh Indonesia dari upaya diplomasi ekonomi untuk investasi.

Perbandingan Realisasi Capaian	Tahun 2023	Tahun 2024
SUB IKU 1: Jumlah komitmen investasi dengan negara akreditasi KBRI Oslo	1	1
SUB IKU 2: Nilai investasi dengan negara akreditasi	USD 8,25 juta	USD 7,1 juta

Analisa Pencapaian, Kendala dan Pemecahan Masalah serta proyeksi ke depan:

Untuk meningkatkan kerja sama konkrit bidang investasi, KBRI Oslo mengadakan *outreach* pertemuan langsung maupun virtual dengan perusahaan dan pelaku bisnis kedua negara sebanyak mungkin untuk menjalin *direct business-to-business (b-to-b)* terutama di bidang energi terbarukan, perikanan, dan pengelolaan sampah. Kegiatan *outreach* dan promosi pada tahun 2024 dilakukan di Norwegia dan Islandia khususnya di kota-kota strategis seperti Oslo, Bergen, dan Stavanger di Norwegia dan Reykjavik di Islandia.

Di Norwegia, pertemuan telah dilaksanakan dengan sejumlah pelaku usaha bidang energi, perikanan dan kelautan, pertanian (fertilizer), dan pengelolaan sampah yaitu dengan:

1. Tinfos (energi terbarukan)
2. Norwaste (pengelolaan sampah)
3. NPC Consulting Group (pengelolaan sampah)
4. Hatch Blue (perikanan)
5. Yara (pertanian)
6. Equinor (energi terbarukan)
7. Heidelberg Cement (energi terbarukan, CCS)

Selain pertemuan dengan pelaku usaha, KBRI Oslo juga melakukan pendekatan kepada sejumlah instansi pembiayaan dan instansi terkait lainnya yang terdapat di Norwegia seperti

1. Ministry of Petroleum and Energy Norwegia
2. Ministry of Trade, Industry and Fisheries
3. Norfund (instansi pembiayaan dan investasi)
4. NORAD (lembaga pendanaan)
5. Oslo Chamber of Commerce
6. Singapore-Norway Chamber of Commerce

Pada tahun 2024, KBRI Oslo juga telah melakukan kegiatan untuk mendorong investasi perusahaanan Norwegia di Indonesia melalui program ACO Forum on Norwegian Renewables Industry, dan Indonesia Business Forum.

Untuk IKU S1.2. terkait Investasi, telah disediakan anggaran sebesar Rp 273,038,000 realisasi terlaksana sebesar Rp 266,372,309 atau sebesar 97,56%. Anggaran tersebut berhasil dimanfaatkan untuk menyelenggarakan promosi investasi sebanyak 3 kali dan kunjungan ke tiga kota yang berbeda yaitu, Reykjavik, Trondheim dan Stavanger dalam rangka roadshow promosi investasi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan alokasi anggaran dari output kegiatan lain dan efisiensi anggaran dengan mengurangi jumlah hari perjalanan dinas.

Proyeksi ke depan

Sama seperti kinerja perdagangan, kondisi perekonomian dunia yang masih tidak menentu akibat perang Rusia-Ukraina dan situasi timur Tengah masih menjadi faktor yang cukup mempengaruhi minat para pelaku usaha dari negara akreditasi untuk melakukan investasi ke Indonesia. Selain itu, masih terdapat tantangan terkait iklim investasi yang menjadi penghambat masuknya investasi khususnya dalam bidang energi.

Beberapa permasalahan yang ditemui oleh perusahaan dimaksud antara lain proses pra-kualifikasi yang memakan waktu, mekanisme tender yang sulit, tidak terdapatnya skema *power-wheeling*, struktur PLN yang tidak ramah bagi investor asing, tidak adanya eksklusifitas dan kendali oleh calon investor yang menjadi IPP, serta persyaratan kandungan lokal yang tidak mendukung skalabilitas proyek di Indonesia.

Selain tantangan domestik, terdapat juga tantangan ke depan di bidang kawasan dengan akan diberlakukannya Kebijakan Uni Eropa The new Regulation (EU) 2023/1115 on

deforestation-free products yang dipandang akan menghambat produk-produk Indonesia seperti kopi, lada, coklat, kelapa sawit, hingga cengkeh. Selain itu Uni Eropa juga akan memberlakukan Batteries Regulation (Regulation (EU) 2023/1542) yang akan mewajibkan produksi bahan baku baterai untuk EV yang sustainable dan mewajibkan bahan baku di produksi dengan energi bersih.

Walaupun Norwegia dan Islandia tidak tergabung dalam Uni Eropa secara langsung tetapi kedua negara termasuk dalam EEA (European Economic Area) yang kebijakan selalu disinkroniasi dengan kebijakan Uni Eropa sebagai pasar terdekat dan terbesarnya. Kedua kebijakan tersebut dipandang dapat menjadi tantangan dalam penguatan hubungan perdagangan dan investasi Indonesia dengan kedua negara akreditasi.

Dalam rangka upaya mendorong minat investasi dari pelaku usaha negara akreditasi di tahun mendatang, KBRI Oslo akan terus melakukan promosi investasi dan diseminasi informasi dan peluang terkait seperti pemberlakuan peraturan terbaru seperti PP 112 tentang percepatan pembangunan energi terbarukan yang diharapkan dapat memudahkan proses investasi dalam bidang energi terbarukan di Indonesia. Namun demikian, perlu dimaklumi bahwa mewujudkan investasi di Indonesia membutuhkan waktu dan proses yang panjang.

IK S1.2 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi

IKU ini sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemenlu dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2020-2024, yakni kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang pariwisata agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air.

Perbandingan Realisasi Capaian	Tahun 2023	Tahun 2024
SUB IKU 1: Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Oslo ke Indonesia	87.50%	93,75%
SUB IKU 2: Jumlah wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Oslo ke Indonesia	17748	19.690
Target	80%	75%
Realisasi	117%	155,87%
Capaian	120%	207,83%

Analisa Pencapaian, Kendala dan Pemecahan Masalah serta proyeksi ke depan:

Dalam bidang Pariwisata, angka wisatawan Norwegia dan Islandia ke Indonesia perlahan telah mengalami peningkatan setelah pandemi COVID-19 walaupun belum mencapai angka sebelum pandemi. Namun demikian kondisi ekonomi dan tingkat inflasi yang tinggi masih menimbulkan tantangan karena calon wisatawan lebih memilih ke daerah wisata yang lebih dekat di kawasan Eropa.

Sesuai data BPS, jumlah wisatawan Norwegia pada tahun 2024 (hingga Oktober) adalah 19.690 dan jumlah wisatawan Islandia ke Indonesia dalam periode yang sama adalah 1.207 dengan total 17.748 wisatawan. Meningkat hampir tiga kali lipat dari tahun 2022 sebesar 6.995 wisatawan. Namun demikian angka ini belum mencapai angka wisatawan sebelum pandemi yang mencapai 25.000 wisatawan dari negara akreditasi.

Untuk mendorong minat masyarakat setempat untuk melakukan kunjungan wisata ke Indonesia, KBRI Oslo telah melakukan serangkaian kegiatan promosi pariwisata dan budaya di negara akreditasi.

KBRI Oslo secara rutin ikut serta pada Pameran Pariwisata TravelExpo 2024 yang berlangsung di Telenor Arena, Oslo, Norwegia, tanggal 13-14 Januari 2024. Stand Indonesia menawarkan paket-paket wisata ke beberapa destinasi utama Indonesia oleh perusahaan travel Wonderful Indonesia dan Pilgrim Adventure, menyajikan kopi Indonesia oleh importir kopi Norwegia serta menampilkan tari-tarian Indonesia.

Dalam penyelenggaraan promosi budaya, KBRI berhasil menjalin kerja sama dengan festival untuk mempromosikan seni dan budaya Indonesia tanpa mengeluarkan anggaran untuk penyewaan booth dan tempat pada kegiatan Roselottets Kulturfestival dan Barnas Verdensdager di Oslo. KBRI Oslo untuk ketiga belas kalinya telah ikut serta di promosi budaya pada festival Barnas Verdensdager.



3 Stand KBRI Oslo di Travel Expo 2024

Sebagai salah satu kegiatan utama Kedutaan Besar RI di Oslo, Festival "Indonesia Spice Up Oslo" telah diselenggarakan pada 25 Mei 2024 di Youngstorget, Oslo. Acara ini merupakan festival Indonesia terbesar di Norwegia, menarik lebih dari 3.000 pengunjung, termasuk masyarakat Oslo, diaspora Indonesia, dan media. Kegiatan ini bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Kementerian Luar Negeri RI, Bank Indonesia, Pemprov DKI Jakarta, serta mitra dari Indonesia dan Norwegia.

Acara ini diawali dengan parade budaya yang diikuti oleh 70 peserta. Dalam festival ini terdapat 20 booth yang terdiri dari 11 booth kuliner dan 9 booth promosi, serta pertunjukan seni yang mencerminkan keberagaman budaya Indonesia baik modern dan tradisional dari barat ke Timur Indonesia seperti tari Saman (Aceh), Rythim of Batavia dan Kembang Nandak (DKI Jakarta), Pencak Silat dan Angklung (Jawa Barat), tari Sekar Jagad, Baris Tunggal dan Seruling Bali (Bali), Burung Enggang (Kalimantan), serta line dance dari Maluku dan Papua.

Untuk IKU S.1.3 terkait pariwisata anggaran sebesar Rp. 728,020,000 dan realisasi sebesar Rp 700,781,658 atau sebesar 96,26%. Anggaran tersebut berhasil dimanfaatkan secara efektif untuk menyelenggarakan sejumlah promosi budaya dan pendidikan di beberapa kota Norwegia.



4 Festival Indonesia "Spice Up"



5 Penampilan Tari Nusantara di Festival Indonesia

Proyeksi ke depan

Pada tahun 2025 di bidang pariwisata KBRI Oslo berencana untuk berpartisipasi kembali pada pameran pariwisata yang Travel Expo 2024 oleh *the Association of the National Tourist Offices Representatives Norway* (ANTOR) di Norwegia di Oslo pada bulan Januari 2025.

Selain itu, pada tahun 2025, KBRI Oslo akan menyelenggarakan bazaar Indonesia di pertengahan tahun 2025 untuk semakin mendorong calon wisatawan Indonesia ke negara akreditasi.

Seiring dengan pemulihan sektor pariwisata dunia dan semakin besar minat wisatawan Norwegia untuk kembali melakukan kunjungan wisata ke luar negeri, diharapkan angka kunjungan wisatawan dari negara akreditasi ke Indonesia dapat meningkat pada tahun-tahun mendatang. KBRI Oslo akan mengajak kerja sama dengan berbagai pihak dan masyarakat Indonesia untuk menyelenggarakan promosi yang terintegrasi. Sementara itu KBRI juga akan tetap mempertahankan keikutsertaan pada festival dan bazaar yang telah menjadi mitra tradisional KBRI Oslo.

S2 Citra positif Indonesia di negara akreditas KBRI Oslo yang meningkat

IKU S2.1 Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Oslo

Informasi Kinerja 2023	Jumlah
Target	4,07 (skala 5)
Realisasi	4,21 (skala 5)
Capaian	103,44%

Perbandingan Kinerja

IKU	2022			2023			2024		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C
S.2	3,9	4,19	107,4%	3,95	4,05	103,85%	4,07	4,21	103,44%

Analisa Pencapaian, Kendala dan Pemecahan Masalah:

Pada tahun 2024, perspektif masyarakat setempat di Norwegia dan Islandia terhadap Indonesia menunjukkan tren positif. Citra positif ini diperoleh dari beberapa hal, antara lain terselenggaranya pemilu tahun 2024 yang lancar dan demokratis, peningkatan animo wisatawan asing ke Indonesia, dan keaktifan dalam mempromosikan budaya, kuliner, dan wisata Indonesia. Namun di saat yang sama, terdapat beberapa isu yang menjadi *concern*, antara lain isu lingkungan hidup seperti penebangan hutan dan sampah plastik, dan pertanyaan tentang ke mana arah kebijakan luar negeri Indonesia ke depan.

Guna meningkatkan citra positif Indonesia, KBRI Oslo melakukan berbagai upaya seperti promosi budaya dan pariwisata secara langsung melalui pameran dan pertunjukan budaya; *engagement* dengan instansi pemerintah, media massa, universitas, dan

lembaga *think tank*; *engagement* dengan diaspora Indonesia; serta promosi dengan memanfaatkan *website* dan media sosial KBRI Oslo.

Kegiatan promosi Indonesia tahun 2024

Secara garis besar, pelaksanaan kegiatan promosi untuk meningkatkan citra Indonesia di wilayah akreditasi KBRI Oslo yaitu Norwegia dan Islandia pada tahun 2024 berjalan dengan lancar. Pelaksanaan survei Citra Indonesia dilakukan pada kegiatan promosi dan juga melalui sosial media dan website KBRI Oslo

Selama tahun 2024, KBRI Oslo telah menyelenggarakan rangkaian kegiatan yaitu 2 promosi ekonomi, 15 Promosi sosial budaya dan 1 promosi pariwisata. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan yaitu:

1.	Partisipasi Indonesia pada Travel Expo 2024	13 – 14 Januari 2024
2.	Pertemuan Duta Besar RI Oslo dengan Chief Editor Aftenposten	24 Januari 2024
3.	Indonesia Business Forum	24 Mei 2024
4.	Festival Spice Up Oslo 2024	25 Mei 2024
5.	Kunjungan Dubes RI ke Bergen	31 Mei 2024
6.	Partisipasi Tari dan Budaya Indonesia pada Festival Hamar, Stoppested Verden	1 Juni 2024
7.	Partisipasi dalam Verdenskarneval	15 Juni 2024
8.	Perayaan Hari Kebaya Nasional	20 Juli 2024
9.	Partisipasi dalam Arendalsuka 2024	12 Agustus 2024
10.	Perayaan HUT RI ke-79	17 Agustus 2024
11.	Kegiatan Resepsi Diplomatik	06 September 2024
12.	Pelaksanaan BIPA Oslo Fall 2024, September – Desember 2024	17 September 2024
13.	<i>Stoctaking</i> Peluang dan Tantangan Kerja Sama Pendidikan dan Riset RI-Norwegia	28 September 2024
14.	Kunjungan Delegasi Universitas Gadjah Mada (UGM) ke Norwegia	30 September – 3 Oktober 2024
15.	Pelaksanaan Kegiatan Hari Batik Nasional	3 Oktober 2024
16.	Partisipasi Tarian Indonesia di Acara Hari anak di Gronland	19 Oktober 2024

Secara reguler, KBRI Oslo juga memanfaatkan acara-acara promosi dan pada saat pendaftaran visa kunjungan di Konsuler untuk memberikan kuesioner citra Indonesia untuk dapat mengukur persepsi masyarakat setempat mengenai Indonesia.



6 Indonesia Business Forum

Untuk IKU S.2 terkait Citra Positif Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Oslo yang meningkat menggunakan anggaran sebesar Rp. 208,262,000 dan realisasi sebesar Rp 182,459,957 atau sebesar 87,61 %. Anggaran tersebut berhasil dimanfaatkan secara bersama dan terintegrasi agar kegiatan dapat ditujukan untuk peningkatan citra Indonesia

Persiapan Promosi Tahun 2025

Pada tahun 2025 di bidang pariwisata KBRI Oslo berencana untuk berpartisipasi kembali pada pameran pariwisata yang Travel Expo 2025 oleh the Association of the National Tourist Offices Representatives Norway (ANTOR) di Norwegia di Oslo pada bulan Januari 2025. Selain itu, pada tahun 2025, KBRI Oslo akan menyelenggarakan bazaar Indonesia di pertengahan tahun 2025 yang akan melibatkan travel operator dan jasa penerbangan untuk semakin mendorong calon wisatawan Indonesia ke negara akreditasi. Partisipasi pada berbagai pertunjukan budaya juga akan terus dilanjutkan.

Seiring dengan pemulihan sektor pariwisata dunia dan semakin besar minat wisatawan Norwegia untuk kembali melakukan kunjungan wisata ke luar negeri, diharapkan angka kunjungan wisatawan dari negara akreditasi ke Indonesia dapat meningkat pada tahun-tahun mendatang. KBRI Oslo akan mengajak kerja sama dengan berbagai pihak dan masyarakat Indonesia untuk menyelenggarakan promosi yang terintegrasi. Sementara itu KBRI juga akan tetap mempertahankan keikutsertaan pada festival dan bazaar yang telah menjadi mitra tradisional KBRI Oslo.

Customer Perspective

C1 Pelindungan WNI dan pelayanan publik KBRI Oslo yang prima

Informasi Kinerja 2024	Jumlah
Target	80%
Realisasi	100%
Capaian	106,66%

Perbandingan Kinerja

IKU	2022			2023			2023		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C
S.2	80%	100%	120%	80%	100%	120%	80%	100%	106,66%

Analisa Pencapaian, Kendala dan Pemecahan Masalah:

KBRI Oslo juga telah menjalankan fungsi perlindungan dalam konteks penanganan kasus WNI di luar negeri. Sepanjang tahun 2024, KBRI Oslo telah menangani beberapa kasus kekonsuleran dan perlindungan WNI di wilayah akreditasi, antara lain:

1. Triwulan Pertama (Januari – Maret 2024)

- a. KBRI telah memfasilitasi dokumentasi kematian seorang WNI yang tinggal di Stavanger yang meninggal dunia karena menderita sakit kronis pada Maret 2024. WNI dimaksud bernama Aris Purwanto asal Pati dengan Paspor nomor C6908199 dan sudah tinggal sekitar 14 tahun di Norwegia. KBRI telah menghubungi pihak keluarga di Pati yaitu Sdri. Eni (+6281389636739) kakak almarhum, pihak keluarga memutuskan agar almarhum dimakamkan di Stavanger Norwegia.

Status almarhum sudah bercerai dengan istrinya. Kendala yang dihadapi KBRI adalah pihak istri dan anak-anak setelah bercerai dengan almarhum tidak pernah melakukan kontak meskipun tinggal di satu kota yg sama. Mantan istri dan anak-anak tidak mau menandatangani Surat Keterangan Kematian yg disampaikan pihak Rumah Sakit.

KBRI telah menghubungi mantan istri ybs dan juga minta bantuan beberapa pihak agar istri mau menandatangani Surat Kematian namun ditolak. Akhirnya Polisi ikut membantu mendatangi kediaman mantan istri dan akhirnya ybs mau

menandatangani surat tsb, sehingga jenazah almarhum dapat *direlease* oleh Rumah Sakit untuk diserahkan kepada kelompok masyarakat Indonesia yg akan melakukan proses pemakaman.

Pengembangan jejaring KBRI dengan masyarakat terus dikuatkan agar penanganan musibah terhadap anggota masyarakat WNI seperti ini dapat terlaksana dengan baik.

2. Triwulan Kedua (April – Juni 2024)

- a. KBRI telah memfasilitasi keputungan 5 orang WNI yang mengalami kecelakaan lalu lintas di Lofoten, sebuah kota di Utara Oslo. Keputungan keluarga ini baru dapat dilakukan setelah seminggu dirawat di rumah sakit. Pihak Rumah Sakit sangat membatasi akses KBRI untuk mengetahui kondisi kesehatan pasien (WNI) di rumah sakit dengan alasan privasi.

KBRI mendapat bantuan dari pihak Kepolisian setempat yang sangat kooperatif dan mau memberikan *update* kondisi pasien (WNI) yang berada di Rumah Sakit. Kedaraan yang terlibat dalam kecelakaan tersebut sudah ditangani oleh pihak Asuransi.

- b. KBRI telah memfasilitasi keputungan 2 orang WNI (laki dan perempuan) ke tanah air setelah diputus hubungan kerja (PHK) oleh Perusahaan Pelayaran (Cruise) tempat mereka bekerja setelah diketahui hamil dan harus melahirkan di Rumah Sakit di Trondheim, sebuah kota di pantai barat Norwegia. Setelah anaknya lahir, pasangan ini melaporkan kepada KBRI dan memohon untuk mendapatkan dokumen perjalanan SPLP untuk bayi.

Pihak Rumah Sakit sangat membatasi akses KBRI untuk mengetahui kondisi kesehatan pasien (WNI) di rumah sakit dengan alasan privasi. KBRI juga mendapat kesulitan mendapatkan *update* perkembangan si ibu dan bayi yang dilahirkan di Rumah Sakit tersebut.

Setelah 2 minggu dirawat di rumah sakit setelah melahirkan, KBRI mendapat laporan dari pihak kepolisian Trondheim bahwa bayi yang dilahirkan tersebut akhirnya meninggal dunia dan akhirnya dikuburkan di Trondheim.

3. Triwulan Ketiga (Juli – September 2024)

- a. KBRI memfasilitasi WNI a.n. almarhum Ahmad Afif Supianto, Associate Professor pada NTNU University yang meninggal pada bulan April 2024 karena sakit. KBRI ikut membantu memperjuangkan hak-hak yang akan diterima oleh istri dan anak-anaknya.

Almarhum meninggal di Indonesia setelah beberapa lama sakit kanker, pengurusan hak-hak diwakilkan kepada KBRI dan Prof Agus di Alesund. KBRI Oslo telah berkomunikasi dengan pihak kampus, asuransi, Bank Indonesia London, dan Bank BCA Bojonegoro untuk proses transfer sejumlah hak-hak finansial dan asuransi kepada keluarga almarhum di Indonesia.

- b. KBRI telah memfasilitasi WNI a.n. Ervina Luciana Tjang yang kehilangan Paspor pada saat berwisata di Islandia akibat mengalami kecurian di tempat wisata. Mengingat dokumen perjalanan yang bersangkutan hilang, sehingga tidak memungkinkan ybs untuk membuat paspor/SPLP di KBRI Oslo.

Dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, KBRI menugaskan Staf Konsuler untuk membuat dan mengantarkan Paspor/SPLP kepada yang bersangkutan di Reykjavic Islandia.

- c. KBRI telah memfasilitasi seorang WNI (Sdr. Mauritz) yang mengalami penahanan terhadap kargo barang pindahan di Pelabuhan Tanjung Priok. Barang pindahan ybs telah mengalami denda gudang yg besar.

Sdr. Mauritz yang sudah pulang *for good* ini sudah tiba di Indonesia sedangkan pihak Bea Cukai meminta dokumen asli dan tanda tangan basah. Pada saat kembali ke Indonesia ybs tidak mengurus Surat Pindah. Untuk melayani keperluan WNI ini, KBRI membuat dan mengirim dokumen yang diminta dengan jasa kurir DHL

4. Triwulan Keempat (Oktober – Desember 2024)

- a. Perdampingan KBRI selama 8 (delapan bulan) dalam mendapatkan hak-hak finansial kepada keluarga almarhum WNI yang meninggal atas nama Dr. Ahmad Afif Supianto. Sebelumnya almarhum pernah bekerja sebagai staf *Postdoc* di NTNU (*Norwegian University of Science and Technology*) Alesund selama lebih kurang 5 (lima) bulan.
- b. Pendampingan KBRI kepada 2 (dua) orang WNI atas nama selebgram Indonesia Karin Novilda (AWKARIN) dan Abyakta Jules Ernoult yang ditangkap aparat keamanan Norwegia karena menerbangkan Drone di lokasi terlarang yang akhirnya ditahan dan kemudian dideportasi serta dijatuhkan hukuman denda sebesar NOK. 12.000 serta dicekal masuk ke Norwegia dan juga seluruh negara Schengen selama 2 tahun.
- c. Pendampingan KBRI kepada 2 (dua) orang WNI atas nama Ni Made Jati dan Jap Tjin Hin yang menggunakan *travel document* SPLP untuk keluar dari imigrasi

Bandara Gardermoen Oslo. Kedua WNI ini mengalami kehilangan paspor karena dicopet selama berkunjung ke Oslo.

Pelayanan Kekonsuleran

KBRI Oslo memiliki sistem SIMKIM v.2 termuktahir yang telah sesuai dengan yang diterapkan pusat dan dapat memberikan paspor dengan masa berlaku yang awalnya selama 10 tahun namun pada tahun 2024 masa berlaku paspor menjadi 5 tahun. Selanjutnya, blanko paspor terbaru yang dikirimkan pusat pada akhir tahun 2024 telah kembali memiliki halaman *endorsement* tanda tangan. Fungsi Konsuler akan tetap melayani permintaan *endorsement* tanda tangan pada paspor yang telah diterbitkan dengan jenis buku tanpa halaman *endorsement* tanda tangan.



Untuk Sasaran Strategis Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KBRI Oslo yang Prima tersedia Anggaran sebesar Rp 195,165,000 dengan telah terealisasi bagi IKU Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Oslo yang diselesaikan sebesar Rp 186,830,612 atau sebesar 95,73 % yang dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan pelayanan publik pelayanan kekonsuleran/pelindungan, sosialisasi ketentuan dan peraturan pendudukan serta warung konsuler di kota Reykjavik (Islandia), Alesund, Trondheim dan Stavanger serta survey pelayanan kepuasan layanan konsuler dan pelindungan.

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan kekonsuleran, dalam rangka efisiensi anggaran KBRI Oslo tahun anggaran 2023, KBRI Oslo bekerjasama dengan masyarakat setempat

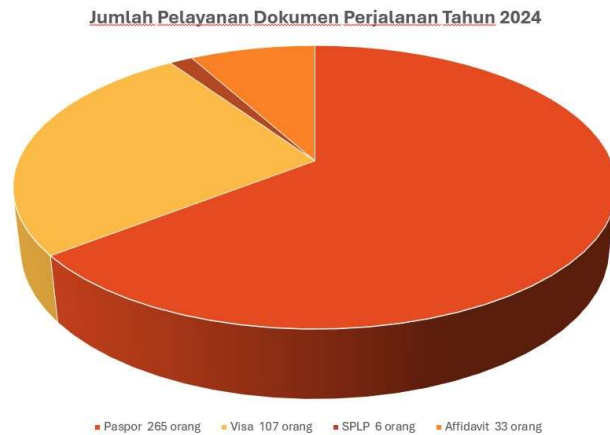
memperoleh lokasi pertemuan dengan biaya cukup rendah seperti di Kota Alesund atau menggunakan ruangan milik Pemerintah Kota Stavanger. Selain itu kegiatan warung konsuler juga diintegrasikan dengan Roadshow investasi dan sosial budaya serta kegiatan pembinaan untuk perkenalan Duta Besar RI Teuku Faizasyah sehingga anggaran dapat dimaksimalkan.

Pelayanan Warung Konsuler

Selama tahun 2024, Fungsi Konsuler juga memberikan pelayanan dokumen dan konsultasi terkait isu kekonsuleran dan perlindungan secara tatap muka baik di loket maupun dalam kesempatan kegiatan warung konsuler jemput bola di Reykjavik-Islandia, Kota Bergen, Stavanger, Kristiansand, dan Tromso Norwegia. Pelayanan rutin di loket konsuler diberikan berdasarkan perjanjian terlebih dahulu. Kegiatan warung konsuler dan jemput bola ini juga dimanfaatkan untuk sosialisasi Peraturan Perundangan khususnya terkait masalah Dwi Kewarganegaraan.

1. Warung Konsuler dan Sosialisasi Peraturan Perundangan di Bergen, 29 Mei – 2 Juni 2024.
2. Warung Konsuler dan Sosialisasi Peraturan Perundangan di Reykjavik – Islandia, 16 – 19 Juni 2024
3. Warung Konsuler dan Sosialisasi Peraturan Perundangan di Kristiansand, 10 – 12 Agustus 2024
4. Warung Konsuler dan Sosialisasi Peraturan Perundangan di Stavanger, 13 – 15 Agustus 2024
5. Warung Konsuler dan Sosialisasi Peraturan Perundangan di Tromso, 06 – 09 Nopember 2024

Pelayanan informasi terkait semua pelayanan dan isu kekonsuleran serta perlindungan juga diberikan secara aktif melalui email, telepon kantor, *video call* dan telepon *hotline* konsuler serta media sosial.



Proyeksi ke Depan

Pelaksanaan tugas perlindungan WNI yang diberikan kepada KBRI Oslo akan lebih baik apabila disertai dengan peningkatan kesadaran WNI di wilayah akreditasi untuk selalu memperbarui data pribadi melalui portal peduli WNI. Penguatan pengetahuan terkait hukum setempat dan hukum Indonesia yang dibutuhkan oleh WNI di wilayah akreditasi KBRI Oslo akan berdampak positif pada kenyamanan hidup WNI dalam konteks kepatuhan terhadap peraturan.

IKU C1.2 Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Oslo

Informasi Kinerja	Jumlah
Target	4 (Skala 4)
Realisasi	4 (Skala 4)
Capaian	100%

Perbandingan Kinerja

IKU	2022			2023			2024		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C
S.2	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	100%	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	100%	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	100%

***masuk kategori mutu pelayanan A (berdasarkan Peraturan MenPAN Nomor 14 Tahun 2017, nilai persepsi yang diperoleh adalah 4).*

Analisa Pencapaian, Kendala dan Pemecahan Masalah:

Dalam rangka terus meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik, Fungsi Konsuler telah melakukan Survei Kepuasan Masyarakat periode Triwulan I – IV 2023.

Teknik Survei dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner melalui pengisian sendiri baik yang ditempatkan di Ruang Tunggu Loker Konsuler maupun yang diberikan saat *outreach* pelayanan kekonsuleran dan perlindungan WNI di Kota Reykjavik, Islandia, Kota Alesund, Trondheim dan Kota Stavanger.

Survei yang diadakan Bulan Januari s/d Desember 2024 ini melibatkan 458 responden. Hasil survei menunjukkan seluruh responden menyatakan puas dan sangat puas terhadap pelayanan yang diberikan KBRI Oslo. Hasil Survei dan masukan dari masyarakat kami jadikan bahan pertimbangan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan langkah perbaikan pelayanan publik di masa mendatang. Hasil Survei dan masukan dari masyarakat jadikan bahan pertimbangan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan langkah perbaikan pelayanan publik di masa mendatang. Pada tahun 2024, tidak terdapat keluhan dari penerima layanan yang bersifat merugikan.

Untuk Sasaran Strategis Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KBRI Oslo yang Prima tersedia Anggaran sebesar Rp 558,124,000 dengan telah terealisasi bagi IKU **Indeks Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Oslo** sebesar Rp 541,396,857 atau sebesar 97.00% yang dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan pelayanan publik pelayanan kekonsuleran/pelindungan, sosialisasi ketentuan dan peraturan pendudukan serta warung konsuler di kota Reykjavik (Islandia), Alesund, Trondheim dan Stavanger serta survey pelayanan kepuasan layanan konsuler dan pelindungan.

Prediksi ke Depan

Pelaksanaan survei masih tetap menggunakan metode yang sama saat penerima layanan berada di loket maupun saat pertemuan di acara warung konsuler/sosialisasi.

IKU C1.3 Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KBRI Oslo

Informasi Kinerja	Jumlah
Target	4 (Skala 4)
Realisasi	4 (Skala 4)
Capaian	100%

Perbandingan Kinerja

IKU	2022			2023			2024		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C
S.2	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	100%	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	100%	4 (Skala 4)	4 (Skala 4)	100%

***masuk kategori mutu pelayanan A (berdasarkan Peraturan MenPAN Nomor 14 Tahun 2017, nilai persepsi yang diperoleh adalah 4).*

Analisa Pencapaian, Kendala dan Pemecahan Masalah:

Teknik Survei dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner melalui pengisian sendiri baik yang ditempatkan di Ruang Tunggu Loket Konsuler maupun yang diberikan saat *outreach* pelayanan kekonsuleran dan pelindungan WNI di Reykjavik-Islandia, Kota Bergen, Stavanger, Kristiansand, dan Tromso Norwegia.

Survei yang diadakan Bulan Januari s/d Desember 2024 ini melibatkan 458 responden. Hasil survei menunjukkan seluruh responden menyatakan puas dan sangat puas terhadap pelayanan yang diberikan KBRI Oslo. Hasil Survei dan masukan dari masyarakat kami jadikan bahan pertimbangan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan langkah perbaikan pelayanan publik di masa mendatang.

Hasil Survei dan masukan dari masyarakat kami jadikan bahan pertimbangan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan langkah perbaikan pelayanan publik di masa mendatang. Pada tahun 2024, tidak terdapat keluhan dari penerima layanan yang bersifat merugikan.

Untuk Sasaran Strategis Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KBRI Oslo yang Prima tersedia Anggaran sebesar Rp 106,000,000 dengan telah terealisasi bagi IKU **Indeks Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI/BHI KBRI Oslo** sebesar Rp 104,296,469 atau sebesar 98,39% yang dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan pelayanan publik pelayanan kekonsuleran/pelindungan, sosialisasi ketentuan dan peraturan pendudukan serta warung konsuler di kota Reykjavik-Islandia, Kota Bergen, Stavanger, Kristiansand, dan Tromso Norwegia, serta survey pelayanan kepuasan layanan konsuler dan pelindungan.

Prediksi ke Depan

Pelaksanaan survei masih tetap menggunakan metode yang sama saat penerima layanan berada di loket maupun saat pertemuan di acara warung konsuler/sosialisasi.

C2 Dukungan dan komitmen yang tinggi atas kesepakatan bilateral di negara akreditasi

IKU C2.1 Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi

Informasi Kinerja 2023	Jumlah
Target	50 %
Realisasi	100,00 %
Capaian	200%

Perbandingan Kinerja

	2022			2023			2024		
IKU	T	R	C	T	R	C	T	R	C
S.2	45%	75%	120%	50%	88,89%	120%	50%	100%	200%

Analisa Pencapaian, Kendala dan Pemecahan Masalah serta proyeksi ke depan:

Dalam dokumen pemetaan tindak lanjut dan implementasi kesepakatan bilateral Indonesia- Norwegia dan Indonesia Islandia tercatat sejumlah kerja sama maupun kesepakatan yang telah ditindaklanjuti dari perjanjian sebelumnya. Pada tahun 2024, KBRI Oslo menyampaikan 7 (tujuh) kesepakatan yang dapat ditindaklanjuti yaitu:

1. Komisi Bersama (Joint Commission on Bilateral Cooperation),
2. Letter of Intent FOLU
3. MoU Ocean for Development Program antara KKP RI dengan NORAD yang dilakukan pada kesempatan kunjungan Menteri KKP ke Norwegia bulan Mei 2022.
4. Indonesia-EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement (IE-CEPA).
5. Kerja sama Pendidikan UGM dengan University of Agder Kristiansand
6. Kerja sama Peningkatan Kapasitas Hakim antara Mahkamah Agung dengan University of Oslo

Dari tujuh kesepakatan yang ditargetkan, pada tahun 2024, KBRI Oslo telah mendorong implementasi kesepakatan tersebut yang menghasilkan 7 (tujuh) kesepakatan tersebut telah ditindaklanjuti.

Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan program Forest and Other Land Use (FOLU) Net Sink 2030, pada tanggal 10 Desember 2024 Norwegia menyampaikan kembali komitmen untuk US\$ 60 juta untuk program FOLU Indonesia. Implementasi kesepakatan ini dilakukan pada melalui tanda tangan Duta Besar Norwegia, Rut Kruger Giveren bersama Menteri Lingkungan Hidup Hanif Faisol Nurofiq dan Menteri Kehutanan Raja Juli Antoni.

Sebagai tindak lanjut dari MoU Ocean for Development Program antara KKP RI dengan NORAD yang dilakukan pada kesempatan kunjungan Menteri KKP ke Norwegia bulan Mei 2022, telah diselenggarakan serangkaian workshop on Ocean Accounting, Ocean for Development Program Indonesia-Norwegia. Workshop ini diselenggarakan tiga kali, dua kali di Indonesia dan satu kali di Norwegia. Kolaborasi ini membuka peluang untuk lebih meningkatkan pengetahuan bersama tentang laut, khususnya pengelolaan dan pengembangan keberlanjutan laut dan inklusi ekonomi. Semoga dari kegiatan ini dapat menghasilkan kolaborasi yang baik ke depannya.

Untuk menindaklanjuti perjanjian penting Indonesia-EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement (IE-CEPA), Dubes RI Oslo telah bertemu dengan Sekretaris Jenderal EFTA pada tanggal 27 September 2024 di Jenewa. Kegiatan tersebut ditujukan untuk membahas bagaimana Indonesia dapat mengoptimalkan perjanjian IE-CEPA tersebut.

Dalam kerjasama pendidikan, dapat disampaikan bahwa kesepakatan yang disepakati oleh universitas-universitas Norwegia dan Indonesia terus ditindaklanjuti pada tahun 2024. Kerja sama pendidikan UGM dengan University of Agder, Kristiansand dilanjutkan dengan pertemuan delegasi UGM dengan University of Agder pada tanggal 30 September – 3 Oktober 2024. Kerja sama antara UGM dan University of Agder adalah salah satu yang terlama dan terus berkelanjutan hampir lebih dari 25 tahun.

Sebagai tindak lanjut dari kunjungan Ketua Mahkamah Agung ke Norwegia pada bulan Mei 2022, telah diselenggarakan program peningkatan kapasitas di bidang HAM bagi 14 hakim muda Indonesia. Program ini adalah hasil kerja sama antara Mahkamah Agung Indonesia dengan Norwegian Center for Human Rights (NCHR). Pada kegiatan tersebut, para hakim Indonesia saling berdiskusi dengan mitra nya di Norwegia mengenai including investigative interviews, freedom of expression and religion, equality, and nondiscrimination.

Untuk Sasaran Strategis Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Oslo, anggaran sebesar Rp 121,656,000 dan terealisasi sebesar Rp 112,066,009 atau sebesar 92,12 %. Anggaran tersebut berhasil dimanfaatkan untuk melakukan sejumlah kegiatan representasi. KBRI Oslo melakukan efisiensi dengan hanya mengalokasikan kegiatan representasi selama 12 bulan setara dengan nilai 3 bulan representasi bagi masing-masing *home staff*.

Proyeksi ke Depan

Pada tahun 2024, terdapat sejumlah kegiatan yang akan ditindaklanjuti sebagai bagian dari kesepakatan yang telah berjalan rutin. Beberapa diantaranya adalah pelaksanaan JCBC ke VI di Indonesia, Dialog HAM Indonesia dan Norwegia di Norwegia serta rencana pelaksanaan Forum Konsultasi Bilateral Energi di Indonesia. Beberapa kegiatan bentuk tindak lanjut kesepakatan lainnya juga diproyeksi untuk dilaksanakan pada tahun 2024 seperti, sosialisasi terkait implementasi IE-CEPA dan tindak lanjut sejumlah kesepakatan yang ditandatangani pada tahun 2023.

Internal Business Process Perspective

B1 Diplomasi Bilateral di negara akreditasi KBRI Oslo yang kuat

IKU B1.1 Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial, dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Oslo

Informasi Kinerja 2024	Jumlah
Target	2
Realisasi	2
Capaian	100%

Perbandingan Kinerja

IKU	2022			2023			2024		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C
S.2	2	4	120%	2	2	100%	2	2	100%

Selama tahun 2024, KBRI Oslo telah melaksanakan serangkaian kegiatan Diplomasi Ekonomi, Sosial dan Budaya untuk menerjemahkan hubungan baik Indonesia dengan Norwegia dan Islandia melalui kesepakatan yang membawa kontribusi konkrit bagi masyarakat Indonesia. Pada tahun ini dari target dua kesepakatan telah terealisasi dua kesepakatan di bidang Ekonomi dan Sosial Budaya yaitu:

1. Memorandum of Understanding with Bezos Earth Fund antara Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup dengan Bezos Earth Fund. 25 Juni 2024 di Oslo.



7 Memorandum of Understanding with Bezos Earth Fund antara Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup dengan Bezos Earth Fund

2. Memorandum of Understanding on Collaborative Research and Education on Sustainable Geoscience and Energy Transition antara ITB dan University of Bergen. 1 Juli 2024 di Jakarta.



8 Memorandum of Understanding on Collaborative Research and Education ITB dan University of Bergen

Selain berbagai kegiatan yang menghasilkan kesepakatan diatas, KBRI Oslo juga telah memfasilitasi sejumlah delegasi lain yang melakukan kunjungan ke Norwegia dan melakukan pertemuan dengan mitranya di Indonesia antara lain:

1.	Kunjungan Menteri Kelautan dan Perikanan RI ke Tromso	24 - 27 Januari 2024
2.	Kunjungan dari PT Pertamina Gas ke Norwegia	1 Februari 2024
3.	Pertemuan Delegasi DPR Pansus RUU Kelautan dengan Storting	21 – 23 April 2024
4.	Kunjungan Menteri Luar Negeri RI ke Oslo untuk menghadiri Oslo Forum	8 Juni 2024
5.	Kunjungan LPDP ke Oslo	24 Juni 2024
6.	Oslo Tropical Forest Forum dan Kunjungan Kerja Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	25 Juni 2024
7.	Kunjungan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)	6-7 Agustus 2024
8.	Kunjungan Delegasi Kementerian Kelautan dan Perikanan	23 September 2024
9.	Kunjungan Delegasi Universitas Gadjah Mada (UGM) ke Norwegia	30 September – 3 Oktober 2024
10.	Kunjungan Delegasi dari Direktorat Jenderal Migas	7 – 8 Oktober 2024
11.	Kunjungan Delegasi Kementerian Perdagangan ke Afood dan Scanesia	11 Desember 2024



9 Kunjungan Delegasi Universitas Gadjah Mada ke Norad



10 Kunjungan Delegasi Universitas Gadjah Mada ke University of Adger

Di bidang sosial dan budaya, pada tahun 2024, KBRI Oslo kembali berpartisipasi pada festival dan pameran di Norwegia.

1.	Partispasi Indonesia pada Travel Expo 2024	13 – 14 Januari 2024
2.	Festival Spice Up Oslo 2024	25 Mei 2024
3.	Partispasi Tari dan Budaya Indonesia pada Festival Hamar, Stoppedsted Verden	1 Juni 2024
4.	Partispasi dalam Verdenskarneval	15 Juni 2024
5.	Kunjungan LPDP ke Oslo	24 Juni 2024
6.	Perayaan Hari Kebaya Nasional	20 Juli 2024
7.	Penyelenggaraan ASEAN Day	9 Agustus 2024
8.	Partispasi dalam Arendalsuka 2024	12 Agustus 2024
9.	Kegiatan Resepsi Diplomatik	6 September 2024
10.	Pelaksanaan Kegiatan Hari Batik Nasional	3 Oktober 2024
11.	Pelaksanaan kegiatan ASEAN Family Day	19 Oktober 2024
12.	Partispasi Tarian Indonesia di Acara Hari anak di Gronland	19 Oktober 2024

KBRI Juga menyelenggarakan kelas tari oleh dua pelatih. Grup Tari Anak Indonesia dilatih oleh Sdri. Ossy Bradbury dan grup Tari Peacock Dance oleh Sdri Sindy.

Di bidang pendidikan, selama 2024 KBRI Oslo telah melakukan tindak lanjut kerjasama pendidikan antar universitas di Norwegia dan Islandia. Beberapa Universitas di Norwegia dan Islandia yang telah dijajaki selama tahun 2023 antara lain Universitas Oslo, Universitas NTNU Trondheim, Universitas Stavanger, dan GRO Geothermal Program. Beberapa kegiatan yang dilakukan terkait dengan kerja sama pendidikan adalah

1.	Pertemuan Dubes RI Oslo dengan Prof. Stein dari University of Adger	26 Januari 2024
2.	Penyelenggaraan BIPA 2024 Spring Semester	Maret - Juni 2024
3.	Pertemuan Dubes RI Oslo dengan Rektor University of Bergen	31 Mei 2024
4.	Kunjungan LPDP ke Oslo	24 Juni 2024
5.	Penyelenggaraan BIPA Fall Semester 2024, September – Desember 2024	September - Desember 2024
6.	<i>Stocktaking</i> Peluang dan Tantangan Kerja Sama Pendidikan dan Riset RI-Norwegia	28 September 2024
7.	Kunjungan Delegasi Universitas Gadjah Mada (UGM) ke Norwegia	30 September – 3 Oktober 2024

Di tahun 2024, terdapat tiga mahasiswa Indonesia yang memulai studi S2 di Norwegia dengan skema beasiswa NORSTIP, yaitu Karell Mawla Ibnu Kamali (Mahkamah Agung RI/Universitas Oslo), Kemala Nababan (Mahkamah Agung/Universitas Oslo), dan Rr Rofidah Rahma (UGM/Universitas Oslo).

Untuk IKU jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Oslo ini, anggaran yang disediakan hanya sebesar Rp 96,674,000 dan realisasi sebesar Rp 86,732,647 atau sebesar 89,72% yang dimanfaatkan untuk fasilitasi delegasi di bidang diplomasi ekonomi dan sosial budaya. Serapan anggaran sudah sangat maksimal mengingat berbagai delegasi, termasuk delegasi tingkat tinggi yang perlu difasilitasi oleh KBRI Oslo dan target output IKU dimaksud berhasil dicapai.

Proyeksi ke Depan

Seiring dengan dengan kondisi ekonomi yang terus membaik setelah pandemi, kedua negara akreditasi telah memulai pemulihan kondisi ekonomi dan telah melaksanakan kembali kegiatan fisik dan kunjungan beberapa delegasi baik dari Indonesia ke negara akreditasi maupun sebaliknya. Hal ini memberikan peluang yang baik terhadap upaya peningkatan hubungan bilateral antara Indonesia dengan Norwegia dan Islandia, sehingga target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024 diharapkan tercapai karena setidaknya terdapat dua kesepakatan yang akan ditandatangani oleh Indonesia dengan negara akreditasi.

Peluang untuk menjalin kesepakatan juga makin terbuka dengan meningkatnya interaksi dan komunikasi yang telah dibangun selama ini, termasuk di sektor pendidikan dan pariwisata, di tataran perguruan tinggi, *people to people*, *business to business*, dan sebagainya. Namun demikian, hal tersebut tidak akan mengurangi komitmen dan upaya

KBRI Oslo untuk senantiasa mendorong makin intensifnya hubungan antara Indonesia dengan Norwegia dan Islandia di berbagai kalangan.

IKU B1.2 Jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim dengan negara akreditasi KBRI Oslo

Informasi Kinerja	Jumlah
Target	1
Realisasi	0
Capaian	0

Perbandingan Kinerja

IKU	2022			2023			2024		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C
S.2	1	2	120%	1	2	120%	1	0	0

Analisa Pencapaian, Kendala dan Pemecahan Masalah:

Norwegia dan Islandia merupakan salah satu mitra kerja politik yang penting bagi Indonesia di wilayah Nordik, khususnya untuk kerja sama terkait isu-isu Hak Asasi Manusia, Kesehatan, Kerja Sama Pembangunan, dan Lingkungan Hidup. Dalam mencapai sasaran ini, KBRI Oslo berupaya terus melakukan pendekatan dan kerja sama dengan berbagai pihak yang relevan baik di Indonesia maupun di Norwegia dan Islandia guna mempererat kerja sama sesuai dengan kesepakatan dan kepentingan Indonesia.

Pada tahun 2024 direncanakan untuk terselenggaranya pertemuan Human Rights Dialogue ke 18 di Oslo sebagai tindak lanjut kesepakatan Human Rights Dialogue ke 17 yang telah diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 6 Desember 2023. Namun pertemuan tersebut tidak terlaksana sehingga tidak ada kesepakatan baru yang dapat dicapai.

Untuk IKU jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim dengan negara akreditasi KBRI Oslo ini, anggaran yang disediakan hanya sebesar Rp 196,200,000 dan realisasi sebesar Rp 195,258,000 atau sebesar 99.52% yang dimanfaatkan untuk fasilitasi delegasi di bidang diplomasi polkam. Serapan anggaran sudah sangat optimal

mengingat berbagai delegasi, termasuk delegasi tingkat tinggi yang perlu difasilitasi oleh KBRI Oslo dan target output IKU dimaksud berhasil dicapai.

Proyeksi ke Depan

Potensi untuk mengembangkan kerja sama dan menetapkan kesepakatan di bidang polkam dinilai cukup terbuka seiring dengan meningkatnya peluang berinteraksi antara pejabat tinggi Indonesia dan negara akreditasi. Hal terpenting yang perlu dilakukan adalah penyamaan persepsi sehingga kesepakatan dapat memenuhi kaidah kepentingan nasional para pihak yang ditunjang oleh keunggulan masing-masing.

Beberapa hal yang sudah sempat dibahas dan dapat difinalisasi menjadi kegiatan nyata, antara lain adalah penandatanganan *Joint Declaration* yang baru untuk menggantikan perjanjian sebelumnya yang ditandatangani pada tahun 2010. Kesepakatan baru tersebut dapat menjadi payung baru untuk semakin memperkuat kerja sama kedua negara di sektor kelautan, lingkungan hidup, peningkatan keamanan energi hingga pangan.

IKU B1.3 Jumlah analisis potensi ekonomi tematik yang dimanfaatkan pemangku kepentingan

Informasi Kinerja	Jumlah
Target	2
Realisasi	2
Capaian	100%

Analisa Pencapaian, Kendala dan Pemecahan Masalah:

Analisis potensi ekonomi tematik adalah informasi dan hasil analisis di bidang ekonomi yang bersifat tematik pada isu tertentu di sektor perdagangan, keuangan, investasi, pariwisata, atau jasa. Analisis tersebut dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan bisnis, yaitu pihak yang berkepentingan di Indonesia diantaranya Pelaku Bisnis, Investor, Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, dan lain sebagainya.

KBRI Oslo telah menyiapkan 2 (dua) dokumen analisis potensi ekonomi yaitu analisa mengenai pasar komoditi kopi di Norwegia, dan pasar ban kendaraan dan sepeda di Norwegia. Ke-dua analisa tersebut telah digunakan KBRI untuk disampaikan kepada pihak-pihak berkepentingan yang ingin melakukan investasi atau perdagangan pada sektor kopi dan ban di Norwegia.

Proyeksi ke Depan

Mengingat bahwa kondisi pasar ekonomi di Norwegia masih terdampak dari perang tarif AS dan juga perang Ukraina dan Rusia, maka KBRI Oslo berencana untuk melakukan beberapa analisa ekonomi untuk mengindikasikan produk-produk Indonesia yang memiliki peluang yang baik.

IKU B1.4 Tingkat keberhasilan promosi perdagangan, investasi dan pariwisata KBRI Oslo

Informasi Kinerja	Jumlah
Target	75%
Realisasi	75%
Capaian	100%

Analisa Pencapaian, Kendala dan Pemecahan Masalah:

Seperti yang telah disebut pada IK S1 yaitu nilai manfaat diplomasi ekonomi KBRI Oslo yang optimal, KBRI Oslo telah melakukan langkah-langkah untuk melakukan promosi perdagangan, investasi dan pariwisata di Norwegia dan Islandia.

Tantangan terbesar dalam hubungan perdagangan Indonesia dengan negara akreditasi adalah meningkatnya harga freight atau container dalam mengirimkan barang dagang kedua negara yang disebabkan adanya intensitas konflik di kawasan timur Eropa dan situasi timur tengah. Sejumlah pelaku usaha dan importir di Norwegia menyampaikan kondisi tersebut yang membuat sejumlah kesepakatan masih menunggu kondisi membaik.

Konflik di kawasan juga mengakibatkan gejolak ekonomi dan inflasi yang terasa di Norwegia dan Islandia karena penyesuaian anggaran nasional yang dialokasi untuk peningkatan pertahanan termasuk mendukung pertahanan dan pengungsi Ukraina serta

pengalokasian ekspor energi listrik ke Eropa Daratan yang membutuhkan pasokan energi karena terhentinya pasokan gas dari Rusia.

Proyeksi ke Depan

KBRI Oslo akan terus melakukan langkah-langkah untuk promosi perdagangan, investasi dan pariwisata dengan optimalisasi anggaran yang ada.

IKU B1.7 Intensitas saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan negara akreditasi

Informasi Kinerja	Jumlah
Target	8
Realisasi	8
Capaian	100%

Selama 2024 telah terjadi saling kunjung pejabat pemerintah Indonesia dengan negara akreditasi sbb:

1.	Kunjungan Menteri Kelautan dan Perikanan RI ke Tromso	24 - 27 Januari 2024
2.	Kunjungan Delegasi DPR Pansus RUU Kelautan	21 – 23 April 2024
3.	Kunjungan Dubes Islandia	29 April 2024
4.	Kunjungan Deputi Gubernur BI dalam rangka menghadiri Indonesia Business Forum	24 Mei 2024
5.	Kunjungan Menlu RI ke Oslo dalam rangka menghadiri Oslo Forum	11 Juni 2024
6.	Kunjungan LPDP ke Oslo	24 Juni 2024
7.	Kunjungan Kerja Menteri Lingkungan Hidup	25 Juni 2024
8.	Kunjungan Delegasi dari Direktorat Jenderal Migas	7 – 8 Oktober 2024

B2 Basis data KBRI Oslo yang akurat

IKU B2.1 Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Oslo yang Terverifikasi di Portal Peduli WNI

Informasi Kinerja	Jumlah
Target	100%
Realisasi	99.6%
Capaian	99.6%

Perbandingan Kinerja

IKU	2022			2023			2024		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C
S.2	70%	73.06%	104.37%	90%	75.80%	84.23%	100%	99.60%	99.60%

Analisa Pencapaian, Kendala dan Pemecahan Masalah:

Sejak tahun 2020, pelayanan konsuler dan perlindungan dengan aplikasi portal peduli WNI menjadi salah satu indikator kinerja utama. Sebagai catatan, KBRI Oslo telah menerapkan pelayanan dengan Portal Peduli WNI sejak Bulan Agustus 2019.

Sebagai platform dalam pelayanan publik, saat ini sudah semakin banyak WNI di wilayah akreditasi yang menggunakannya. Namun terkadang Portal Peduli WNI sering mengalami masalah teknis yang membuat proses lapor diri terhambat bahkan tidak dapat dilakukan. Namun KBRI selalu menginfokannya melalui Website dan Sosmed bila terjadi kendala.

Selama beberapa waktu terakhir portal peduli WNI mengalami gangguan yang menyebabkan sistem tidak dapat digunakan sama sekali. Hal ini berdampak tidak hanya pada jumlah WNI yang lapor diri, namun juga animo WNI untuk melakukan lapor diri menjadi berkurang. Selain itu KBRI selalu menghadapi kendala adanya WNI yg kurang familiar dengan pengisian data di portal, sehingga hal ini juga mengurangi minat mereka untuk lakukan lapor diri.

KBRI selalu menuntun WNI akan melakukan lapor diri, karena apabila dibiarkan mereka menghadapi kendala, maka WNI dimaksud akan semakin tidak semangat atau

mengurungkan niatnya untuk lapor diri. Dalam kesempatan kegiatan Warung Konsuler, KBRI juga memberikan sosialisasi portal peduli dan menuntunnya untuk melakukan pendaftaran.



Untuk Sasaran Strategis Basis Data WNI KBRI Oslo yang Kuat ini tidak terdapat anggaran yang disediakan untuk IKU Persentase WNI di negara akreditasi yang terdaftar di portal peduli WNI dimaksud, mengingat kegiatan *reachout* dapat dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan warung konsuler dan pelaksanaan survey layanan.

Kegiatan pemuktahiran data dimulai dengan pembersihan data ganda dan pemuktahiran data WNI manual dan data portal peduli WNI yang dimiliki KBRI Oslo. Berdasarkan data dimaksud, KBRI Oslo selanjutnya mengirim SMS dan email blast berisi imbauan lapor diri portal peduli WNI. Tahap selanjutnya Tim Verifikasi Data WNI, yang terdiri dari pegawai setempat, menghubungi masing-masing WNI dalam daftar untuk menyampaikan imbauan lapor diri secara langsung sekaligus membantu memberikan informasi teknis lapor diri.

Proyeksi ke Depan

Kedua aplikasi pelayanan akan terus mengalami pengembangan mengingat belum semua data pencatatan sipil telah terintegrasi dalam Portal Peduli WNI. Dalam hal ini, forum koordinasi harian menjadi hal yang sangat penting dalam rangka peningkatan pelayanan warga negara di luar negeri. Kesulitan teknis yang terjadi di tahun 2023, termasuk isu jenis huruf dengan karakter khusus yang ada dalam Bahasa Norwegia dan Islandia yang berpotensi menimbulkan masalah saat dicetak untuk keperluan pengiriman surat suara Pemilu 2024 telah disampaikan ke pusat.

IKU B2.2 Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang negara akreditasi KBRI Oslo

Data economic intelligence/market intelligence adalah informasi dan kajian hasil analisis di bidang ekonomi (perdagangan, keuangan, investasi, pariwisata, dan jasa) termasuk informasi peluang produk spesifik yang bersifat strategis bagi pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan diplomasi ekonomi Indonesia terhadap negara/wilayah akreditasi. Data economic intelligence disusun dan dimutakhirkan secara berkala setiap tahun dari masing-masing negara/wilayah kerja dan rangkاپannya. Respon positif adalah Pernyataan yang mengindikasikan Data Economic Intelligence/Market Intelligence yang dihasilkan bermanfaat bagi Kemenlu Pusat. Pernyataan tersebut diperoleh dari penerima manfaat.

Informasi Kinerja	Jumlah
Target	80
Realisasi	85,5
Capaian	106,25%

Perbandingan Kinerja

IKU	2022			2023			2024		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C
S.2	5 (skala 5)	4	80%	5	5	100%	80	85,5	106,25%

Analisa Pencapaian, Kendala dan Pemecahan Masalah serta proyeksi ke depan:

Terkait dengan *economic intelligence*, KBRI Oslo telah menerima nilai indeks respons 85,5 yang berarti data economic intelligence yang disusun oleh KBRI Oslo telah ditindaklanjuti/dimanfaatkan oleh *stakeholders* terkait. Nilai tersebut merupakan nilai yang diberikan oleh pusat berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh KBRI Oslo secara swadaya terkait gambaran umum ekonomi, kebijakan ekonomi, kiat mengembangkan bisnis dan prospek ekonomi di bidang perdagangan, investasi, pariwisata, jasa dan kerja sama pembangunan pada tahun 2023/2024. Selain *economic intelligence* yang bersifat menyeluruh, KBRI Oslo pada tahun 2023 juga telah menyusun berbagai laporan *market intelligence* tematik.

Penyusunan *economic intelligence* untuk kedua negara akreditasi KBRI Oslo pada tahun 2024 telah dibuat sesuai dengan pedoman dan kriteria yang telah ditetapkan oleh pusat. Untuk selanjutnya, sesuai permintaan pusat *economic intelligence* tahun 2024/2025 diharapkan dapat disusun lebih padat, jelas dan ringkas.

Learning and Growth Perspective

L1 Tata Kelola organisasi KBRI Oslo yang baik

IKU L1.1 Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Informasi Kinerja	Jumlah
Target	71
Realisasi	75.1
Capaian	105.77 %

Perbandingan Kinerja

IKU	2022			2023			2024		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C
S.2	79.5 (BB)	68.71 (Nilai tahun 2021)	86.43%	80 (BB)	71.8 (Nilai tahun 2022)	90.31 %	71	75.1	105.77 %

Analisa Pencapaian, Kendala dan Pemecahan Masalah:

Secara umum implementasi Sistem AKIP pada KBRI Oslo di tahun 2024 telah dijalankan dengan baik dan sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014.

Namun demikian, mengingat nilai AKIP ini merupakan penilaian atas implementasi Sistem AKIP pada tahun 2023, nilai AKIP Tahun 2024 yang tercantum dalam Laporan Kinerja tahun 2024 ini belum mencerminkan nilai AKIP sebenarnya. Pada tahun ini semua pengukuran kinerja didasarkan pada capaian kinerja sasaran dari masing-masing Indikator Kinerja Utama telah memenuhi unsur SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Relevant, Time Bound dan Trackable*).

Adapun nilai evaluasi AKIP pada tahun 2024 sebesar 75,1 merupakan peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 71,8 (B).

Untuk Sasaran Strategis Tata Kelola Organisasi KBRI Oslo yang Baik ini tersedia anggaran sebesar Rp31,470,810,000,00 dan realisasi sebesar Rp31,243,387,885,00 atau sebesar 99.28% yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan dukungan administrasi dan perkantoran KBRI Oslo selama tahun 2024. Efisiensi yang dilakukan adalah optimalisasi belanja pegawai dan belanja barang operasional untuk memenuhi kebutuhan masing-masing belanja tersebut sehingga dapat meningkatkan realisasi anggaran KBRI Oslo serta pemanfaatan anggaran yang efektif serta tepat guna.

L2 Pengelolaan BMN KBRI Oslo yang optimal

IKU L2.1 Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri

Informasi Kinerja 2024	Jumlah
Target	3.2 (skala 4)
Realisasi	3.73 (skala 4)
Capaian	116.56%

Perbandingan Realisasi Capaian	2022	2023
Target	2,7 (skala 4)	2,9 (skala 4)
Realisasi	2.86 (skala 4)	2.91 (skala 4)
Capaian	105.93%	107.78%

Analisa Pencapaian, Kendala dan Pemecahan Masalah:

Untuk Sasaran Strategis Pengelolaan Aset KBRI Oslo yang Optimal, disediakan anggaran sebesar Rp1,000,260,000 dan realisasi sebesar Rp955,585,717 atau sebesar 95,53% yang dimanfaatkan untuk merealisasikan 25 unit perangkat dan peralatan pada tahun 2024.

Target kinerja untuk Pengelolaan Aset KBRI Oslo yang Optimal KBRI Oslo di tahun 2024 adalah sebesar 20 unit, sedangkan realisasi target kinerja KBRI Oslo adalah sebesar 25 unit. Terjadi penambahan rencana pembelian BMN adalah selain anggaran masih

memadai, terdapat kebutuhan BMN pada KBRI Oslo yang harus dipenuhi untuk menunjang kinerja dalam pelaksanaan operasional perkantoran.

Target jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi pada tahun 2024 adalah 10 unit dan sudah direalisasikan 12 unit perangkat dimaksud, sedangkan target jumlah pengadaan peralatan fasilitas perkantoran setelah pemotongan anggaran sebanyak 10 unit masih dapat dilampaui dengan direalisasikan 13 unit peralatan.

L3 Pengelolaan anggaran KBRI Oslo yang optimal dan akuntabel

IKU L3.1 Nilai kinerja anggaran KBRI Oslo

Informasi Kinerja 2024	Jumlah
Target	93
Realisasi	92.55
Capaian	99,51 % ok

Perbandingan Kinerja

IKU	2021			2022			2023		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C
S.2	91	95,41	104,85%	92	88,31	95,99%	93	90,746	97,58 %

Analisa Pencapaian, Kendala dan Pemecahan Masalah:

Sesuai Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) manual, realisasi anggaran pada tahun 2024 mencapai angka 98,58%. Dalam perhitungan nilai kinerja anggaran KBRI Oslo nilai SMART mencapai 85,90 sedangkan nilai IKPA sebesar 92,55 sehingga total nilai kinerja anggaran KBRI Oslo terealisasi sebesar 88,74.

Terjadi kenaikan terhadap nilai kinerja anggaran KBRI Oslo yang pada tahun 2023 sebesar 88,31 sedangkan tahun 2024 sebesar 92,55. Hal ini dikarenakan nilai deviasi Rencana Penarikan Dana (RPD) Halaman III DIPA pada penilaian IKPA mengalami kenaikan karena SP2D yang terbit sesuai dengan rencana pada Triwulan ke IV. Disisi lain, terdapat penurunan nilai efisiensi dan efisiensi pada aplikasi SMART dibandingkan nilai Triwulan ke III yang menyebabkan nilai SMART tidak maksimal. Dalam hal ini, KBRI Oslo masih terus berkoordinasi dengan Pusat dalam hal ini Biro Perencanaan Organisasi

(BPO) untuk dapat mengkonfirmasi dan menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan nilai tersebut tidak maksimal, sehingga KBRI Oslo dapat memperbaiki pada penginputan aplikasi SMART berikutnya.

Untuk Sasaran Strategis Pengelolaan Anggaran KBRI Oslo yang Optimal tersedia anggaran sebesar Rp 31,470,810,000,00 dan realisasi sebesar Rp 31,243,387,885,00 atau sebesar 99,28% yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan dukungan administrasi dan perkantoran KBRI Oslo selama tahun 2024. Efisiensi yang dilakukan adalah optimalisasi belanja pegawai dan belanja barang operasional untuk memenuhi kebutuhan masing-masing belanja tersebut sehingga dapat meningkatkan realisasi anggaran KBRI Oslo serta pemanfaatan anggaran yang efektif serta tepat guna.

III.2 Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran KBRI Oslo untuk periode TA 2024, adalah sebesar Rp35.200.132.000,00. Setelah melakukan revisi anggaran dan Anggaran Belanja Tambahan untuk pemenuhan kebutuhan Belanja Pegawai, anggaran KBRI Oslo di tahun 2024 menerima peningkatan menjadi sebesar Rp36.280.132.000,00 dan realisasi belanja KBRI Oslo pada TA 2024 adalah sebesar Rp35,668,231,622,00 atau sebesar 98,58%.

Dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024

No.	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Belanja	(%)
1	Penyelenggaraan Kegiatan Dukungan Manajemen pada Perwakilan RI di Luar Negeri	Rp31,470,810,000	Rp31,243,387,885	99,28
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perwakilan RI di Luar Negeri	Rp1.000.260.000	Rp955.585.717	95,53
3	Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerja Sama Internasional	Rp2.959.323.000	Rp2.741.030.551	92,62
4	Perlindungan WNI di Luar Negeri serta Pelayanan Publik	Rp753.289.000	Rp728.227.469	96,97
	Jumlah	36.183.682.000	35.668.231.662	98,58

III.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya

Dari 15 Indikator Kinerja Utama (IKU) KBRI Oslo yang ditetapkan, sebanyak 12 target IKU telah tercapai dan bahkan melebihi target. Capaian kinerja KBRI Oslo sesuai perhitungan pada NCKO manual adalah sebesar 102,97 dengan Nilai Kinerja Anggaran sebesar 88,74. Adapun rincian realisasi anggaran menurut sasaran strategis dan IKU dengan analisis efisiensi penggunaan anggaran masing-masing adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran Strategis Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Oslo yang Optimal
 - Anggaran sebesar Rp339.103.000,00 dan realisasi sebesar Rp333.598.826,00 atau sebesar 98,38%.
 - Untuk IKU S.1.1 terkait efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan, anggaran sebesar Rp39.635.000,00 dan realisasi sebesar Rp38.559.677,00 atau sebesar 97,29%.
 - Anggaran dimaksud digunakan untuk melakukan kegiatan pertemuan bisnis baik yang dilakukan secara daring maupun luring. Untuk kegiatan yang bersifat daring, KBRI Oslo hanya mengeluarkan anggaran terkait belanja honor narasumber.
 - Dalam rangka efisiensi anggaran kegiatan Webinar untuk JETP pada tanggal 19 Juni 2023 diselenggarakan secara daring dan Kegiatan Kunjungan Bisnis Meeting bekerja sama dengan mitra kerja sehingga sejumlah lokasi dan konsumsi pada acara pertemuan dapat diselenggarakan secara efisien yang memungkinkan bagi anggaran KBRI dengan tetap mencapai output yang ditargetkan.
 - Untuk IKU S.1.2 terkait efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi, anggaran sebesar Rp155.031.000,00 dan realisasi sebesar Rp153.467.360,00 atau sebesar 98,99%.
 - Anggaran tersebut berhasil dimanfaatkan untuk menyelenggarakan promosi investasi sebanyak 3 kali dan kunjungan ke tiga kota yang berbeda yaitu, Reykjavik, Bergen dan Stavanger dalam rangka roadshow promosi investasi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan alokasi anggaran dari output kegiatan lain dan efisiensi anggaran dengan mengurangi jumlah hari perjalanan dinas.
 - Untuk IKU S1.3 terkait efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata anggaran sebesar Rp144.437.000,00 dan realisasi sebesar Rp141.571.789,00 atau sebesar 98,02%.
 - Anggaran tersebut berhasil dimanfaatkan untuk menyelenggarakan sejumlah promosi budaya dan pendidikan di beberapa kota Norwegia.
 - KBRI bekerja sama dengan masyarakat dan pelajar Indonesia di berbagai kota lain untuk menghemat anggaran perjalanan dinas melalui dukungan pengiriman barang dan brosur promosi.

- KBRI menyelenggarakan bazaar dengan memanfaatkan fasilitas kota Oslo yang memungkinkan potongan harga untuk kegiatan-kegiatan budaya anggaran yang tersedia dari kegiatan lain.
- b. Sasaran Strategis Citra Positif Indonesia yang Meningkat di Negara Akreditasi KBRI Oslo
- Anggaran sebesar Rp342.777.000,00 dan realisasi sebesar Rp339.766.997,00 atau sebesar 99,12%.
 - Anggaran tersebut berhasil dimanfaatkan untuk pengelolaan situs dan akun sosial media KBRI Oslo, menyelenggarakan 1 kali upacara kenegaraan dan beberapa kegiatan upaya pembinaan masyarakat.
 - KBRI berhasil melakukan penghematan anggaran dalam kegiatan pembinaan masyarakat karena adanya pembatasan sosial sehingga dilakukan secara daring. Anggaran yang berhasil dihemat dioptimalisasi untuk anggaran kegiatan promosi.
- c. Sasaran Strategis Pelindungan WNI/BHI dan Pelayanan Publik KBRI Oslo yang Prima
- Anggaran Perlindungan WNI sebesar Rp409.161.000,00 dengan realisasi sebesar Rp403.722.050,00 atau sebesar 98,67% dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan pelayanan publik pelayanan kekonsuleran/pelindungan, sosialisasi ketentuan dan peraturan pendudukan serta warung konsuler di kota Reykjavik (Islandia), Alesund, Trondheim dan Stavanger serta survey pelayanan kepuasan layanan konsuler dan pelindungan.
 - Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan kekonsuleran, dalam rangka efisiensi anggaran KBRI Oslo tahun anggaran 2023, KBRI Oslo bekerjasama dengan masyarakat setempat memperoleh lokasi pertemuan tanpa mengeluarkan biaya. Sebagai contoh, dalam kegiatan pelayanan kekonsuleran di kota Stavanger, KBRI Oslo memanfaatkan ruangan di Universitas Stavanger, yang merupakan lokasi salah satu WNI mengajar. Sedangkan di Alesund, pelayanan kekonsuleran dilaksanakan di salah satu rumah WNI yang berdomisili di kota dimaksud, sehingga belanja sewa dapat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan atau belanja lainnya.
- d. Sasaran Strategis Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Oslo
- Anggaran sebesar Rp450.852.000,00 dan terealisasi sebesar Rp447.244.883,00 atau sebesar 99,20%.
 - Anggaran tersebut berhasil dimanfaatkan untuk melakukan sejumlah kegiatan representasi.
 - KBRI Oslo melakukan efisiensi dengan hanya mengalokasikan kegiatan representasi selama 12 bulan setara dengan nilai 3 bulan representasi bagi masing-masing *home staff*.

- e. Sasaran Strategis Diplomasi bilateral di negara akreditasi KBRI Oslo yang Kuat
- Anggaran sebesar Rp217.856.000,00 dan realisasi sebesar Rp213.320.649,00 atau sebesar 97,92% yang dimanfaatkan untuk fasilitasi delegasi di bidang diplomasi ekonomi dan sosial budaya.
 - Anggaran sebesar Rp155.361.000,00 dan realisasi sebesar Rp152.425.080,00 atau sebesar 98,11% yang dimanfaatkan untuk fasilitasi delegasi di bidang diplomasi polkam.
 - Serapan anggaran sudah sangat optimal mengingat berbagai delegasi, termasuk delegasi tingkat tinggi yang perlu difasilitasi oleh KBRI Oslo dan target output IKU dimaksud berhasil dicapai.
- f. Sasaran Strategis Tata Kelola Organisasi KBRI Oslo yang Baik
- Anggaran sebesar Rp13.960.018.000,00 dan realisasi sebesar Rp13.762.777.224,00 atau sebesar 98,59% yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan dukungan administrasi dan perkantoran KBRI Oslo selama tahun 2024.
 - Efisiensi yang dilakukan adalah optimalisasi belanja pegawai dan belanja barang operasional untuk memenuhi kebutuhan masing-masing belanja tersebut sehingga dapat meningkatkan realisasi anggaran KBRI Oslo serta pemanfaatan anggaran yang efektif serta tepat guna.
- g. Sasaran Strategis Pengelolaan Aset KBRI Oslo yang Memadai
- Anggaran sebesar Rp1.742.083.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.710.386.837,00 atau sebesar 98,18% yang dimanfaatkan untuk merealisasikan 43 unit perangkat dan peralatan pada tahun 2024, termasuk renovasi gedung wisma 1 unit.
 - Target kinerja KBRI Oslo di tahun 2024 adalah sebesar 19 unit, sedangkan realisasi target kinerja KBRI Oslo adalah sebesar 44 unit. Terjadi penambahan rencana pembelian BMN adalah selain anggaran masih memadai, terdapat kebutuhan BMN pada KBRI Oslo yang harus dipenuhi untuk menunjang kinerja dalam pelaksanaan operasional perkantoran. Efisiensi anggaran yang dilakukan adalah mengoptimalkan anggaran yang tersedia sehingga realisasi kinerja melebihi target kinerja.
- h. Sasaran Strategis Pengelolaan Anggaran KBRI Oslo yang Optimal
- Anggaran sebesar Rp13.960.018.000,00 dan realisasi sebesar Rp13.762.777.224,00 atau sebesar 98,59% yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan dukungan administrasi dan perkantoran KBRI Oslo selama tahun 2024.

- Efisiensi yang dilakukan adalah optimalisasi belanja pegawai dan belanja barang operasional untuk memenuhi kebutuhan masing-masing belanja tersebut sehingga dapat meningkatkan realisasi anggaran KBRI Oslo serta pemanfaatan anggaran yang efektif serta tepat guna.

BAB IV

PENUTUP



KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

BAB IV PENUTUP

IV.1 Simpulan Umum Capaian Kinerja

Secara umum pelaksanaan kegiatan KBRI Oslo Tahun 2024 sudah berjalan sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Pada tahun ini, terlihat meningkatnya hubungan Indonesia dengan negara akreditasi dengan intensitas kontak dan saling kunjung antar pejabat tinggi. Namun demikian kondisi konflik di Eropa Timur dan Situasi di timur Tengah tetap membuat tantangan tinggi bagi penguatan kerja sama.

Meskipun tahun 2024 tidak ditandai dengan upaya *re-focussing* yang berdampak pada pemotongan sejumlah anggaran kegiatan, namun anggaran kegiatan (non operasional) KBRI Oslo tahun 2024 pada dasarnya masih cukup terbatas. Meskipun demikian, kendala tersebut diupayakan dapat diatasi agar target output yang direncanakan masih bisa dicapai, bahkan ditingkatkan. Sesuai arahan Pusat, KBRI Oslo senantiasa mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi anggaran dengan capaian output kegiatan seoptimal mungkin

IV.2 Kendala-Kendala Utama yang Dihadapi

Selama tahun 2024, KBRI Oslo menghadapi sejumlah kendala dan tantangan dalam menghadapi target kinerja yaitu:

1. Kondisi perekonomian dunia yang masih tidak menentu akibat perang Rusia-Ukraina dan situasi timur Tengah masih menjadi faktor yang cukup mempengaruhi negara akreditasi.
2. Tantangan utama di bidang investasi adalah prosedur dan syarat investasi yang dipandang perusahaan negara akreditasi belum mendukung seperti proses pra-kualifikasi yang memakan waktu, mekanisme tender yang sulit, tidak terdapatnya skema *power-wheeling*, struktur PLN yang tidak ramah bagi investor asing, tidak adanya eksklusifitas dan kendali oleh calon investor yang menjadi IPP, serta persyaratan kandungan lokal yang tidak mendukung skalabilitas proyek di Indonesia.
3. Selain tantangan domestik, terdapat juga tantangan ke depan di bidang kawasan dengan akan diberlakukannya Kebijakan Uni Eropa The new Regulation (EU) 2023/1115 on deforestation-free products yang dipandang akan menghambat produk-produk Indonesia seperti kopi, lada, coklat, kelapa sawit, hingga cengkeh. Selain itu Uni Eropa juga akan memberlakukan Batteries Regulation (Regulation

(EU) 2023/1542) yang akan mewajibkan produksi bahan baku baterai untuk EV yang sustainable dan mewajibkan bahan baku di produksi dengan energi bersih.

4. Dalam bidang perdagangan, terdapat pula tantangan dalam peningkatan volume ekspor RI ke negara akreditasi mengingat kedua negara akreditasi merupakan pasar yang relatif kecil (Norwegia dengan penduduk sekitar 5,4 juta dan Islandia dengan penduduk 360 ribu). Selain itu cukup tampak bahwa Perusahaan Indonesia belum memanfaatkan sepenuhnya dari kesepakatan IE CEPA. Hal ini tercermin dari tidak berimbangannya neraca perdagangan di produk seafood Dimana Norwegia mengekspor US\$ 44 juta produk sementara Indonesia hanya mengekspor US\$ 15 ribu.
5. Permasalahan lain yang menjadi kendala dalam perdagangan antara Indonesia dengan negara akreditasi adalah meningkatnya harga *freight* atau *container* untuk mengirimkan barang dagang antara kedua negara karena situasi di timur Tengah. Hal ini pula mengakibatkan meningkatnya harga barang atau komoditas yang diimpor disamping inflasi harga yang diakibatkan oleh sejumlah gejolak ekonomi juga menjadi penghambat perdagangan.
6. Selanjutnya, untuk mencapai data base WNI yang akurat, kendala yang dihadapi lebih banyak terkait dengan aplikasi portal peduli WNI yang terus mengalami pengembangan. Dalam hal ini, forum koordinasi harian menjadi hal yang sangat penting dalam rangka peningkatan pelayanan warga negara di luar negeri.

IV.3 Langkah di Masa Mendatang untuk Peningkatan Kinerja

KBRI Oslo akan terus meningkatkan berbagai upaya pendekatan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait untuk mendorong kerja sama di berbagai sektor, termasuk bidang kerja sama kelembagaan, pertahanan, hukum, promosi perdagangan, investasi, bahasa, pariwisata, budaya dan kuliner untuk menunjang pula pencapaian target kinerja di negara akreditasi.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kerjasama dalam investasi dalam berbagai sektor, KBRI Oslo juga akan terus mendorong kunjungan tingkat tinggi dan kunjungan delegasi bisnis dari Indonesia dan sebaliknya guna mewujudkan sejumlah kerjasama yang saat ini dalam pembahasan oleh pihak Indonesia dan negara akreditasi. Sektor ekonomi dan investasi yang akan difokuskan adalah pada Energi Terbarukan dan Penetrasi Produk Indonesia.

Dalam bidang Hukum dan HAM, selain untuk melanjutkan dialog HAM RI-Norwegia, KBRI Oslo juga akan terus mendorong kunjungan tingkat tinggi dari Indonesia dan kerjasama pengembangan kapasitas di berbagai bidang.

Pada bidang pariwisata KBRI Oslo berencana untuk berpartisipasi pada pameran pariwisata di negara akreditasi untuk mempromosikan budaya dan potensi pariwisata Indonesia. KBRI Oslo tetap melakukan promosi wisata Indonesia bekerjasama dengan ANTOR melalui penerbitan sejumlah artikel tentang Indonesia pada newsletter ANTOR yang diterbitkan setiap triwulan dan sejumlah majalah wisata di negara akreditasi seperti *Vagabond* dan *Reis*.

